

**STRATEGI GURU MENGAJARKAN KEMAMPUAN
SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA
ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH PESANTREN
SABILIL MUTTAQIEN HARGOMULYO NGAWI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

DELA YULIAN SALASA

NIM: 1703096015

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dela Yulian Salasa
NIM : 1703096015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS III MI PSM HARGOMULYO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2024



Delia Yulian Salasa

NIM. 1703096015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIBRONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARRIBYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naikah skripsi berikut ini:

Judul : STRATEGI GURU MENGAJARKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB DI MADRASAH IHTIDAIYAH PESANTREN SABILIL MUTTAQIEN HARGOMULYO NGAWI

Penulis : Dela Yulian Salasa

NIM : 1703096015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munawazabah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walibrongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah.

Semarang, 11 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Kristi Lyan Purwanti, S.Si.M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Sekretaris/Penguji

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222003012001

Penguji Utama I

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014



Penguji Utama II

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP. 199203202023212042

Pembimbing

Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 27 Juni 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum *Fr. #h*

Dengan ini diberitahkan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat
Bahasa Arab Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo
Nama : Dela Yulian Salasa
NIM : 1703096015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan di Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum *Fr. #h*

Pembimbing



Ubaidillah Achmad, M.Ag

NIP. 197308262002121001

ABSTRAK

Judul : Strategi Guru Mengajarkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Hargomulyo Ngawi

Penulis : Dela Yulian Salasa

NIM : 1703096015

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Hargomulyo Ngawi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran bahasa arab, dan siswa-siswi kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi. Sedangkan sumber data sekunder yakni data siswa-siswi kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan dokumen lainnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa strategi guru mengajarkan kemampuan menghafal mufrodat adalah dengan menggunakan srategi ekspositori dan jujan inkuiri untuk kegiatan pembelajaran bahasa arab, sedangkan untuk menghafal mufrodat guru menggunakan strategi tingkat dasar (muhadi') dengan cara menghafalkan mufrodat menggunakan nyanyian, menunjukkan benda yang di maksud, meminta peserta didik membaca berulang kali, dan serta mendengarkan dan menirukan bacaan. Dengan strategi yang diterapkan oleh pendidik tersebut memudahkan siswa dalam menghafalkan kosakata, karena peserta didik merasa senang dengan kegiatan menghafal tersebut, menjadikan pembelajaran tidak membosankan, dan tidak monoton. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru yang menggunakan strategi dalam pembelajaran mufrodat dapat mengajarkan bertambahnya kemampuan menghafal mufrodat siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Hargomulyo Ngawi.

Kata Kunci : Strategi, Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab, Siswa Kelas III

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	Z̤
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z̤	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z̤	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ض	d		

Bacaan Maad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أُؤ

ai = ائِ

iy = ائِ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kami sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantar umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman terangnya kebenaran dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag
2. Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

3. Sekertaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd
4. Dosen pembimbing Bapak Ubaidillah Achmad, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi dan fikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Wali dosen Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
7. Kepala Sekolah MI PSM Hargomulyo Ngawi Bapak Amron Arrosid, S.Pd.I, Guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi bu Yunita Ika Apriyanti, S.Pd.I, dan Guru Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi Ibu Siti Aisyah, S.Pd.I, yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
8. Kakak kandungku, Andi Puryanto dan Fitri Yuniarti, kakak iparku Aris Sriyanto dan Novi Novianti, juga keponakanku Risky Putri Oktavani, Amira Ainun Mahya, Fajriel Afriyandi, Fauzan Alhafidzi Rafyandi, dan Elshanum Sehris Maezura, serta saudara sepupuku Nur Bainah Ellen, Tika Agustiana, Adya Decha Fitriyaningsih, dan Quratul 'aini yang turut

mendo'akan, menyemangati, menghibur peneliti selama penulisan skripsi ini.

9. Sahabat karibku, Ari Wibowo, Muhammad Saiful Qohar, Laila Rahmawati, dan Danik Wikasari, Novita Rahmaniyyah, Wardatush Sholihah, Nurul Fadlilah, Rahmatun Nisa', Sisilia Rizki Astriani, Dewi Lestari, dan Aprilia Dewi yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
10. Teman-temanku PGMI Angkatan 2017, khususnya keluarga PGMI-A yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang semoga tetap terjaga silaturahminya.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara moral maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata *Jazakumullah Khairan Katsiran wa Jazakumullah Ahsanal Jaza'* dengan disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, *metodologi* maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik *dan* saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi *para* pembaca pada *umumnya*.

Semarang, 27 Juni 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dela Yulian Salasa', with some additional scribbles to the right.

Dela Yulian Salasa

NIM. 1703096015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
ABSTRAK	iii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL MUFRODAT BAHASA ARAB	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Kajian Pustaka	42
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data	52
D. Fokus Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Uji Keabsahan Data	56

G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	62
A. Deskripsi Data	62
B. Analisis Data	83
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
C. Kata Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran bahasa arab menjadi pelajaran yang wajib di pelajari di sekolahan yang berbasis keagamaan¹, salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Melalui proses belajar, peserta didik akan memiliki pengetahuan, kecakapan atau keterampilan dan nilai-nilai. Dari pengalaman pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik, maka mereka akan mampu memaknai setiap proses kegiatan baik langsung maupun tidak langsung yang diserap oleh indera mereka². Dari proses inilah mereka akan mengerti dan memahami setiap butir-butir materi pelajaran yang berharga yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan bersosial atau bermasyarakat dan diharapkan dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dari masing-masing mereka nantinya akan

¹ Dian Ekawati, “Ragam Pemahaman Mahasiswa pada Pembelajaran Bahasa Arab”, *An Nabighoh*, (Vol. 21, No. 02, tahun 2019) hlm. 184-185.

² Mahfud, “Upaya meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Fallaq Melalui Talqin pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas III di MI Al Mursyidah Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang”, *Skripsi* (Surabaya: LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), Hlm.1.

berguna bagi dirinya, orang terdekat baik keluarga maupun lingkungannya.

Kemampuan siswa dalam mendalami dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru merupakan suatu hal yang penting untuk mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran yang maksimal³. Suatu kegiatan pembelajaran akan berakhir dengan sia-sia apabila siswa tidak mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Di era globalisasi yang semakin maju dan berkembang sekarang ini khususnya dibidang pendidikan siswa didik dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas agar nantinya dapat bersaing hidup di tengah zaman yang semakin maju. Oleh karenanya di bidang pendidikan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas serta efisien oleh seorang guru didalam menyampaikan materi kepada siswa agar dapat dengan mudah menerima serta memahami materi ajar.

Hal ini sejalan dengan adanya bimbingan dari guru, karena tidak dapat dipungkiri lagi di dalam menghafal sosok guru sangat dibutuhkan dalam rangka

³ Nugroho “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata melalui Strategi *Word Square* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang I”, <https://eprints.ums.ac.id/25240/2/04.BAB-1.pdf>, diakses 8 Desember 2023.

membetulkan dan meluruskan bacaannya⁴. Seorang guru dalam membimbing hafalan tentunya tidak mudah, guru harus mempunyai strategi tersendiri dalam mengajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta mudah untuk di ingat. Strategi pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam sistem pembelajaran⁵. Memilih Strategi pembelajaran yang terbaik terkait materi yang akan dipelajari agar pembelajaran berjalan dengan baik dan terdapat umpan balik antara guru dengan siswa merupakan sukses tercapainya pembelajaran tersebut. Mengingat bahasa Arab sangat penting di pelajari oleh siswa, maka modal utama anak kelas III dalam mengerjakan soal adalah hafalan mufrodat sebagai bekal mempelajari soalnya. Jadi penting bagi guru untuk membekali anak didiknya modal dalam mengerjakan, karena guru merupakan orang tua kedua anak yang mempunyai tanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa pada mata pelajaran Bahasa Arab anak MI harus

⁴ Lulu Maria Ulfa, “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”, *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro, 2018) hlm.3.

⁵ Tina Rosyana, “Komponen Pembelajaran”, <https://cls.ikipsiliwangi.ac.id/blog/komponen-pembelajaran>, diakses pada 11 Desember 2023.

menekankan pada kosakata. Pembelajaran bahasa arab pada MI diharapkan mampu menambah kosakata siswa dan dapat di ingat untuk kemudian digunakan pada tingkatan selanjutnya.

Maka dari itu peneliti melakukan Penelitian ini karena dorongan oleh pemenuhan kebutuhan rasa ingin tahu tentang strategi yang guru gunakan dalam mengajarkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Hargomulyo Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024. Dorongan rasa ingin tahu disalurkan untuk menambah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti. Selain itu peneliti melakukan penelitian untuk mencari informasi dan solusi untuk menyelesaikan pemecahan masalah secara objektif, sistematis serta berpegang pada kaidah-kaidah pengumpulan data dan pembuktian secara ilmiah.

Lalu arti penting melakukan penelitian yaitu mengembangkan keterampilan analisis, pemikiran kritis, menambah jaringan informasi dengan para sumber informasi yaitu kepala sekolah, guru bahasa arab dan juga siswa kelas III MI PSM Hargomulyo, menambah jumlah ilmu pengetahuan perspektif baru yang akan menghasilkan inovasi, ide yang sangat bermanfaat bagi peneliti dari hasil

penelitian strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab kelas III MI PSM Hargomulyo tersebut. Dengan begitu hasil penelitian nanti dapat bermanfaat bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

Problematika yang saya temukan di dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang diajarkan guru terjadi pada siswa kelas III MI PSM Hargomulyo. Para siswa kurang mampu dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab, siswa kurang dalam mempelajari dan menghafal kosakata dalam mata pelajaran bahasa arab sehingga kurang mampu untuk mereproduksi kembali kosakata pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun saat menjawab soal. Peneliti melihat adanya siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas, hal itu karena masih terlihat adanya siswa mengobrol dan asyik sendiri, selain itu siswa juga masih rendah partisipasi dalam menjawab pertanyaan guru, karena malu atau tidak tahu jawabannya, juga siswa yang acuh terhadap pertanyaan dari guru, sehingga dari segi kognitif maupun keaktifan siswa masih belum optimal. Berapa banyak faktor yang

menyebabkan tidak berhasilnya pembelajaran bahasa arab, termasuk beberapa siswa, mereka menganggap bahasa arab adalah masalah yang sulit dan kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa arab untuk berkomunikasi, dan kenyataannya masih terdapat peserta didik yang sulit untuk melafalkan kosa kata dan juga sulit menghafalkan kosa kata, karena rendahnya pengetahuan peserta didik dalam menguasai huruf hijaiyah sehingga sulit melafalkan dan malasnya peserta didik untuk menghafal dan mengingat, bahkan terdapat siswa yang tidak bisa membaca tulisan arab. Oleh karena itu, guru agar bisa mencari strategi yang tepat sehingga siswa dapat cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dapat meningkatkan kemampuan menghafal⁶.

Adapun relevansi penelitian dengan keahlian yaitu keahlian guru untuk membuat menjadi peka, reflektif , kritis terhadap apa yang guru dan siswa lakukan dikelas. Juga guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Seorang guru dengan keahliannya selalu mengembangkan diri untuk memenuhi tuntutan dalam tugasnya sebagai pendidik. Pengembangan diri itu

⁶ E-book: Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2020), hlm. 48.

meliputi semua aspek guru dalam kemampuannya sebagai pendidik termasuk untuk menentukan dan mengambil keputusan yang sesuai dengan profesinya. Upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal dalam mata pelajaran Bahasa Arab diperlukan pemikiran yang praktis dan inovatif dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan penerapan strategi yang tepat akan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Mengajarkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Hargomulyo Ngawi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas peneliti yaitu “Bagaimana Strategi Guru Mengajarkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Hargomulyo Ngawi?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Hargomulyo Ngawi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dapat memberikan dukungan keilmuan untuk peneliti yang sejenis dan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta meningkatkan strategi dalam kemampuan menghafal

mufrodat dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

2) Bagi Guru

Untuk mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang baik.

3) Bagi Siswa

Melalui strategi pembelajaran yang tepat diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan membiasakan peserta didik untuk gemar menghafal mufrodat dengan baik dan mudah.

4) Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui adanya strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi.

BAB II

STRATEGI MENGAJARKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAKAL MUFRODAT BAHASA ARAB

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Strategi Guru

a. Pengertian Strategi

Strategi pembelajaran berasal dari dua kata yaitu “strategi” dan “pembelajaran”. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Didalam dunia pendidikan strategi diartikan “*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*”, yang dapat di artikan sebagai perencanaan yang berisis tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Sedangkan strategi pembelajaran secara umum adalah suatu rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan

¹ Nurul Jeumpa, “Macam-macam Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”, *AL-FATHANAH: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, Vol.1, No.1*, tahun 2021, hlm. 47.

tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan. Juga bisa diartikan sebagai serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.² Adapun beberapa pengertian menurut para ahli :

Menurut Dick and Carey strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³

Menurut Nana Sudjana menjelaskan bahwa strategi mengajar (pengajaran) adalah “taktik” yang digunakan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran (pengajaran) agar dapat

² Masruroh Lubis, ‘Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al-Munadi Medan’, *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam, STAI Sumatera Medan, Vol.1, No. 2*, tahun 2020, Hlm 104.

³ Muhammad Denny Wicaksono, ‘Pemanfaatan Google Classroom dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII,’ *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol. 1,7 No. 1*, tahun 2020, hlm. 237.

mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien.⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan upaya atau cara yang dilakukan guru dalam usahanya strategi ini diwujudkan dari proses persiapan perencanaan pembelajaran, proses kegiatan belajar-mengajar mulai dari awal hingga akhir antara guru dengan peserta didik hingga tahap evaluasi. Strategi ini dilakukan sebagai langkah untuk mempermudah tujuan pembelajaran. Setiap strategi pembelajaran memiliki kekhasan dan keunikan sendiri. Tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang lebih baik dari strategi pembelajaran yang lain. Untuk itu, pendidik harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan.

b. Prinsip Penggunaan Strategi

Dalam penggunaan strategi ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurut Sanjaya, ada 4 prinsip umum yang harus diperhatikan

⁴ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hlm. 8.

pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:⁵

1. Berorientasi pada tujuan

Dalam tujuan pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

2. Aktivitas

Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berhasil memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

3. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun

⁵ E-book: Arin Tentrem Mawati, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 11.

pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.

4. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai upaya mengembangkan semua pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan aspek efektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.

c. **Macam-macam Strategi Pembelajaran**

Dalam pembelajaran terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran dalam pendidikan itu sendiri. Menurut Wina Sanjaya, dalam bukunya strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan standar proses pendidikan, yaitu:⁶

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Dengan strategi ini guru bercerita, berceramah atau bertutur guna menyampaikan konsep, ide, gagasan, dan keyakinannya kepada peserta didik. Strategi ini pada dasarnya berfokus

⁶ Suryanti, *Pengelolaan pembelajaran*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 6-7.

pada guru, guru harus bijak dalam mengendalikan proses agar tujuan belajar tercapai. Strategi pembelajaran ekspositori menuntut peran aktif guru dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik dalam pembelajaran cenderung hanya menerima apa yang diajarkan oleh guru. Terkadang dalam menyampaikan sesuatu materi tertentu strategi ini merupakan strategi yang tepat.

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dan siswa. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri konsep materi pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar. Tujuan dari penggunaan strategi inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan

kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.⁷

3. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Menekankan pada pengenalan masalah agar dapat memahami (analisis), perumusan langkah penyelesaian, pengujian data atau informasi dan penyimpulan.

4. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir.

Strategi ini menekankan pembentukan kemampuan berpikir peserta didik. Guru menuntun peserta didik bukan hanya untuk mengetahui isi bahan ajar, melainkan juga dalam rangka memahami kode belajar dan merumuskan konsep, ide atau gagasan.

5. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran yang memiliki asumsi bahwa pengetahuan dibentuk dan dibangun melalui kerjasama dalam aktivitas belajar, termasuk menyelidiki, berdiskusi, memahami, dan memecahkan masalah.

⁷ Elniyeti, 'Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) dan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia', GERAM: Volume 5 nomor 1, SMAN Pintar Provinsi Riau, tahun 2017, hlm. 10-11

6. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran ini mengasumsikan bahwa konteks kehidupan sosial dan budaya merupakan sumber serta media belajar yang penuh makna. Orang tidak hanya dapat belajar dari membaca buku atau literatur. Strategi ini juga menekankan konsep belajar konstruksionis, yaitu pengetahuan dibentuk melalui penyelidikan hal-hal yang terjadi di lingkungan bukan diberikan sebagai hasil olahan.

7. Strategi pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran ini tidak cukup hanya dengan memproses informasi atau meningkatkan kemampuan intelektual. Nilai hidup harus dipraktikan dan dibiasakan. Strategi ini menekankan metode pemecahan masalah dengan penjelasan atau klarifikasi.⁸

Seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai strategi dalam pembelajaran. Karena hal tersebut sangat dibutuhkan dan sangat menentukan kualifikasi atau layak tidaknya menjadi seorang pendidik, karena proses pembelajaran itu memerlukan kreatifitas,

⁸ Suryanti, *Pengelolaan pembelajaran* hlm. 6-7

keahlian dan ilmu guna menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan tercapai dan siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan macam-macam strategi tersebut berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menjadi acuan peneliti mengetahui strategi yang guru pilih untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab kelas III di MI PSM Hargomulyo, serta mengetahui capaian keberhasilan penerapan penggunaan strategi terhadap kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab kelas III MI PSM Hargomulyo.

2. Konsep Kemampuan Menghafal

a) Pengertian kemampuan menghafal

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa atau sanggup. Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan. Kata menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemampuan menghafal adalah kecakapan seseorang dalam memasukkan suatu informasi kedalam ingatan dan

mengucapkannya diluar kepala tanpa melihat bahan informasi.⁹

Berikut terdapat teori dalam pembelajaran bahasa arab:

- a. Menurut teori behaviorisme terhadap pembelajaran bahasa arab. Penerapan teori behaviorisme dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab bergantung pada: tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, karakteristik pembelajar, media dan fasilitas pembelajar.
- b. Menurut teori kognitivisme terhadap pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran bahasa arab ini dimulai dari benda konkret, semi konkret kemudian abstrak. Misalnya pada pembelajaran mufrodat memanfaatkan barang yang ada disekitarnya untuk menjelaskan (meja, kursi, pintu, jendela).
- c. Pengajaran bahasa arab menurut teori konstruktivisme memandang bahwa siswa sebagai individu yang selalu aktif dan dapat menemukan

⁹ Hendi Herdiansyah, 'Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan menghafal al-qur'an siswa', *AL-IDRAK: Jurnal Pendidikan dan Budaya, Vol 1 No 1, STIT Al-Ihsan Balaendah*, tahun 2020, hlm. 97

cara belajar yang sesuai bagi dirinya. Sedangkan guru sebagai mediator, fasilitator dan teman yang membuat suasana kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada muridnya.¹⁰

Dengan demikian yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa arab yaitu suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa arab yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa arab kepada peserta didiknya.

Dalam Bahasa Arab, menghafal dari kata tahfidz yang artinya menjaga, memelihara, atau menghafalkan. Menghafal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa arab hafadza-yuhafadzu-hafdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut pendapat awam menghafal merupakan proses menngulan sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.¹¹ Menghafal adalah

¹⁰ Dewi Latifah, "Teori Belajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, (Malang:ISSN:2540-9417, tahun 2012) hlm. 425-426.

¹¹ Nur Nafisatul Fithriyah, 'Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Sekolah Dasar melalui metode pair check', *Jurnal Program*

bagian dari proses pertumbuhan jaringan otak selain belajar dan berpikir. Menghafal juga merupakan sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut Kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang.¹²

Maka dari itu yang dinamakan kemampuan menghafal adalah kemampuan seseorang dalam memindahkan bacaan atau obyek kedalam ingatannya, menyimpan di dalam memori ingatannya, dan diungkapkan kembali diluar kepala tanpa melihat catatan dari pembelajaran tersebut dengan benar menggunakan cara sendiri-sendiri.

Beberapa manfaat menghafal atau hafalan dalam sudut pandang pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Berpengaruh besar terhadap keilmuan seseorang untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pikiran secara lebih luas
- 2) Mampu membantu percepatan peserta didik dalam menangkap pelajaran yang diajarkan

Studi PGMI Volume 7, nomor 1 UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2020, hlm 2.

¹² E-book: Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 115.

- 3) Berperan penting untuk memadukan ilmu dalam pikiran dan hati manusia, kemudian mengkatkannya secara terus menerus.
- 4) Fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan lain sebagainya.¹³

Dalam menghafal juga memiliki kelebihan maupun kelemahan, tetapi kelebihan maupun kekurangan tersebut dapat diminimalisir oleh pendidik. Adapun kelebihan dari menghafal hafalan yaitu :

- 1) Kegiatan hafalan sangat efektif untuk menjaga daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik didalam maupun diluar kelas
- 2) Dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih giat dan dapat meningkatkan minat bacnya melalui hafalan
- 3) Peserta didik mampu membentuk perkembangan dan jiwa keberaniannya, serta mampu bertanggungjawab dan mandiri.
- 4) Menghafal jadi solusi peserta didik jika tidak mampu menguasai atau memahami materi.¹⁴

¹³ Nur Ali, “Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan”, Annual Conference on Islamic Education and Thought, (Vol. 1 No. 1 2020), hlm.6

Adapun kekurangan dari menghafal hafalan yaitu sebagai berikut :

- 1) Harus diiringi pemahaman, karena menghafal tanpa pemahaman akan menjadi hal yang sia-sia, cenderung mudah lupa
- 2) Kegiatan yang membosankan dan monoton
- 3) Banyak memakan waktu, tenaga dan pikiran
- 4) Pemikirannya tidak banyak berubah karena sebatas yang dihafalkannya
- 5) Tidak terbiasa mengeluarkan ide atau gagasan
- 6) Membuat mental peserta didik terganggu
- 7) Tidak tepat diterapkan kepada peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda dan membutuhkan banyak perhatian.¹⁵

b) Indikator kemampuan menghafal

Indikator keragaman siswa dalam pembelajaran bahasa arab ialah kemampuan siswa dalam memahami, menguasai mufrodat bahasa arab, kemampuan siswa dalam menyimak teks-teks bahasa arab dengan baik, kemampuan siswa dalam membaca teks-teks bahasa

¹⁴ Nur Ali, “Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan”, Annual Conference on Islamic Education and Thought, (Vol. 1 No. 1 2020), hlm.7

¹⁵ Nur Ali, “Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan”, Annual Conference on Islamic Education and Thought,..... hlm.7

arab, kemampuan siswa menuliskan kembali teks-teks bahasa arab yang didengarkan atau disimak dengan tepat dan benar, dan juga kemampuan membuat beberapa kalimat berbahasa arab.¹⁶

Tingkatan hafalan mencakup kemampuan menghafal verbal, materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Menurut Higbee cara untuk mengukur kemampuan menghafal sebagai berikut :¹⁷

1. *Recall*, merupakan mengingatkan kembali apa yang diingatnya.
2. *Recognition*, upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari.
3. *Relearning*, merupakan upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya.

Menurut Kunandar indikator dalam menghafal yaitu mengemukakan arti, memberi nama, memberi daftar, menentukan lokasi tempat, mendeskripsikan sesuatu, menceritakan sesuatu yang terjadi, menguraikan sesuatu yang terjadi.

¹⁶ Mawardi, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Sulawesi Selatan:Laskar Perubahan, 2015), hlm.55.

¹⁷ E-book: Kunandar, *Penilaian Aumentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 21.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal

Setiap strategi yang diaplikasikan pendidik dalam mengajar tentu terdapat hal-hal yang mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar peserta didik dalam melafakan atau menghafalkan kosakata Bahasa Arab, karena terlepas dari ikhtiar yang telah dilakukan oleh pendidik, berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi dalam menghafal kosakata dapat diklasifikasikan dalam dua bagian, antara lain:

- 1) *Faktor internal*, merupakan komponen yang berasal dari dalam peserta didik itu sendiri, diantaranya meliputi dua hal, yaitu:
 - a) Motivasi (Pemberian Dorongan)

Motivasi dapat dimaknai sebagai bentuk dorongan oleh seorang kepada orang lain untuk melakukan suatu aktivitas. Didalam diri manusia dapat mencapai apa yang dia inginkan, baik keinginan baik atau buruk. Maka dari itu, motivator hendaknya memberikan motivasi positif, agar hasil yang positif. Disamping itu motivasi juga merupakan suatu proses yang dilalui

seseorang guna menemukan suatu konsistensi dan sikap dari dirinya.¹⁸

b) Tingkat intelegeni peserta didik

Secara umum intelegensi memiliki makna sebagai suatu proses penyesuaian diri orang lain baik secara fisik maupun psikologi dengan lingkungan yang ada dengan cara yang baik. Dalam dunia pendidikan, kecerdasan adalah simbol utama dalam keberhasilan studi yang dilakukan oleh para peserta didik.¹⁹ Berarti tolak ukur kualitas peserta didik dapat ditentukan dari bagaimana tingkat intelegensi yang dimiliki siswa tersebut. Jika kecerdasan yang dimiliki siswa tersebut tinggi maka potensi untuk berhasilnya pun tinggi, dan sebaliknya.

c) Minat dan konsentrasi dalam belajar

Minat dan konsentrasi adalah dua komponen sangat erat hubungannya. Tingkat konsentrasi peserta didik biasanya

¹⁸ Dr. H. Hamzah B. Uno, M.Pd, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 1

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2015), hlm. 133

dipengaruhi oleh materi pelajaran yang dipelajarinya, jika materi dan penyampaian seorang pendidik menarik, maka tingkat konsentrasi peserta didik pun akan lebih terjaga. Sedangkan minat adalah hal memiliki sifat kekhususan.

Dengan demikian, konsentrasi tersebut datang dari sifat perhatian atau titik fokus dalam diri seseorang. Apabila perhatian atau fokus seseorang lebih sensitif, maka besar kemungkinannya, ia akan memperoleh keberhasilan dalam belajar. Sama seperti halnya dalam mempelajari Bahasa Arab, khususnya dalam kemampuan menghafal mufradat, jika peserta didik minat kemudian fokus dan konsentrasi, tentu hasil yang akan diperoleh tidak mengecewakan. Karena suksesnya suatu kegiatan tergantung pada tingkat intensif perhatian terhadap kegiatan tersebut.²⁰

d) Bakat

Bakat adalah kapabilitas terpendam alamiah dasar atau bawaan dari dalam diri seseorang mereka merupakan anugrah Tuhan

²⁰ Soemadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15.

yang diberikan sejak lahir, kemudian ketika seseorang tersebut telah menyadari bakat apa yang terpendam dalam dirinya, maka hendaklah ia menggali lalu menekuninya guna mendapatkan kesuksesan yang maksimal di waktu mendatang.

- e) Kedisiplinan dalam belajar dan pemanfaatan waktu

Hal ini merupakan bagian penting dari keberhasilan pendidikan seorang anak. Meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan disertai pengaturan waktu yang baik adalah salah satu kunci dalam belajar. Apabila hal tersebut dilakukan dengan sebaik mungkin maka bukan hal mustahil akan membuahkan hasil yang maksimal.

- 2) *Faktor Eksternal* peserta didik, dibagi menjadi dua bagian, yakni:

- a) Faktor Sosial

Adalah kegiatan belajar mengajar melalui arahan seorang pendidik. Pengelompokan pada faktor ini dapat dibagikan atas beberapa unsur, diantaranya:

- Faktor keluarga, melingkupi orangtua, kakak, adik dan kedudukan sosial ekonomi dalam keluarga. Keluarga adalah elemen terdekat bagi setiap anak, yang memiliki pengaruh terbesar didalam setiap perkembangan atau kejadian yang telah dan yang akan terjadi pada anak. Oleh sebab itu, hubungan baik didalam lingkungan keluarga sangat diharapkan, baik hubungan antara masing-masing anak maupun anak dengan orangtua. Hubungan yang harmonis, keterbukaan serta kedekatan terhadap anak, akan menjadikan perkembangan anak selalu bertambah baik dari sejak lahir hingga dewasa, sehingga ia tidak akan memiliki kekhawatiran yang membebani pikirannya. Karena pendidikan dalam keluarga adalah dasar peletakan pengetahuan seorang anak, selanjutnya setelah dari dalam pendidikan keluarga hasil pendidikan yang telah didapatkan

juga ada didalam lingkungan sekolah atau masyarakat.²¹

- Faktor dalam lingkungan pendidikan formal. Faktor ini mencakup keseluruhan elemen yang masuk dalam lingkungan sekolah, baik pendidik, teman maupun proses dalam menerima pelajaran. Diantara cakupan yang masuk dalam faktor ini seperti halnya penyiapan fasilitas belajar, ruang kelas, ataupun materi yang akan disajikan oleh seseorang pendidik. Alhasil, keberhasilan dalam pendidikan pun akan mampu dirasakan.
- Faktor lingkungan tempat tinggal dan teman bergaul juga memiliki pengaruh dalam keberhasilan siswa didunia pendidikan.

b) Faktor non-sosial

Merupakan faktor yang terjadi karena gejala/keadaan tertentu. Kelompok ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti: a.

²¹ Ngalim Purwanto., *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 79.

Faktor alam, b. Objek belajar, c. Media yang digunakan untuk belajar.²²

Demikian beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap proses perkembangan belajar peserta didik, terlebih pada bagian penghafalan mufrodat. Baik dari faktor internal, eksternal hingga faktor non-sosial yang harus diperhatikan sebaik mungkin, sehingga nantinya akan mampu untuk memberikan kontribusi besar pada bidang pendidikan anak tingkat dasar.

3. Konsep Mufrodat Bahasa Arab

a. Pengertian Mufrodat

Kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah al-mufrodat. Kosakata bahasa Arab adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang/etnis dalam bahasa Arab. Djiwando menjelaskan lebih lanjut bahwa penguasaan kosakata dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan kosakata aktif-produktif dan pasif-produktif, dimana penguasaan kosakata aktif-

²² Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 72.

produktif (ekspresif) digunakan untuk keperluan berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan kosakata reseptif digunakan untuk keperluan menyimak dan membaca.²³

Mufrodat adalah kosakata atau kata-kata. Dalam pembelajaran mufrodat biasanya dilakukan dengan menghafal kosakata, juga bisa melalui empat kegiatan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis, sehingga akan menambah perbendaharaan mufrodat. Namun menurut Ahmad Fuad Effendy ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran kosakata, yaitu :

- a.) Pembelajaran kosakata(mufrodat) tidak berdiri sendiri, kosakata hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muthalah 'ah, istima', insya'* dan *muhadtsah*.
- b.) Pembahasan makna, dalam pembelajaran kosakata hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, karena satu kata bisa berarti beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya

²³ Nurdiniawati, 'Penggunaan media flash cards untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris dan Bahasa Arab', *Jurnal : Dosen Fakultas Tarbiyah IAI Muhammadiyah Bima, Al-'idah vol.4 No.1*, tahun 2020, hlm.42.

diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedangkan untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata yang dimaksud.

- c.) Kosakata dalam konteks, beberapa kosakata dalam bahasa Asing (Arab) tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata seperti itu hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak menyulitkan pemahaman.
- d.) Terjemah dalam pengajaran kosakata, pembelajaran kosakata dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa itu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas peserta didik ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau obyek kata, lemah daya ingatannya seorang peserta didik. Oleh karena itu, para penerjemah ini direkomendasikan sebagai senjata terakhir dalam pembelajaran kosakata, digunakan untuk kata-kata abstrak atau

kata-kata yang sulit diperagakan untuk mengetahui maknanya.

- e.) Tingkat kesukaran, bila ditinjau dan tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, mulai dari yang mudah, sedang, sampai ke tingkat yang paling sukar²⁴.

Mengingat atau menghafal merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam mempelajari kosakata bahasa Arab siswa sering melakukan kegiatan meniru dan menghafal, kegiatan itu sudah cocok dan sesuai dalam pengenalan kosakata bahasa Arab. Dengan demikian supaya peserta didik dapat menguasai kosakata dengan baik, perlu perbanyak latihan-latihan seperti menghafal, menyimak, dll. Karena dengan banyaknya kosakata yang peserta didik pahami maka pembelajaran bahasa Arab akan terasa semakin mudah dan menyenangkan.

²⁴ M. Ilham Muchtar, 'Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unimush Makassar, Al-Maraji', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol.2, No. 2*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 20-21.

b. Tujuan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Tujuan umum pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Mengenalkan kepada peserta didik tentang kosakata baru yang belum pernah diketahui sebelumnya melalui bahan bacaan ataupun melalui pendengaran
- 2) Membiasakan peserta didik agar dapat mengucapkan kosakata dengan baik dan benar. Karena ketika melafalkan kosakata dengan baik dan benar akan membawa peserta didik kepada penguasaan keterampilan membaca yang benar dan tepat pula
- 3) Mengetahui dan menguasai makna kosakata, baik kata secara denotasi maupun ketika dipakai dalam konteks kalimat tertentu
- 4) Peserta didik dapat memahami serta memfungsikan kosakata baik dengan lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang tepat.

²⁵ Febry Ramadani S, R. Umi Baroroh, “Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Ija z Arabi Journal Of Arabic Learning*, (Vol. 3 No. 2/Oktober 2020), hlm.296.

c. Tahapan Pembelajaran kosakata (al-mufrodāt)

Terdapat pendapat bahwa pembelajaran bahasa asing harus dimulai dari mengenalkan dan membelajarkan kosakata itu sendiri, baik dengan cara dihafal atau dengan cara yang lain. Kemampuan seseorang dalam menyusun kalimat atau wacana menggambarkan kemampuan dalam penguasaan kosakata menjadi indikator kuat atas kecerdasannya. Menurut Fuad Effendy tahapan pembelajaran kosakata (al-mufrodāt) atau pengalaman siswa dalam mengenal makna kata adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan kata, pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan oleh guru atau media, baik diucapkan secara berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.
2. Mengucapkan kata, pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya dari guru. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

3. Mendapatkan makna kata, untuk menjelaskan makna suatu kata hendaknya guru menghindari penerjemahan, hal ini dimaksudkan agar siswa langsung menggunakan kosakata tersebut dalam konteks yang tepat. Cara ini membuat kosakata lebih mudah untuk diingat.
 4. Membaca kata, setelah melalui kegiatan mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, kemudian guru menuliskannya di papan tulis, dan siswa diberi kesempatan untuk membaca teks tersebut di papan tulis dengan keras.
 5. Menulis kata, menulis kata di papan tulis sangat membantu ingatan siswa dalam penguasaan kosakata yang telah didengar, diucapkan dan dibaca.
 6. Membuat kalimat, membuat kalimat sempurna adalah tahap terakhir dalam pembelajaran kosakata. Kalimat itu bisa berupa tulisan ataupun ucapan. Ini perlu dilakukan secara berulang-ulang agar siswa terbiasa berbicara atau menulis dengan kalimat berbahasa Arab.²⁶
-

Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk menyajikan makna mufrodat atau kosakata baru, diantaranya :

- a.) Menyertakan benda atau barang yang dimaksud, strategi ini bisa digunakan untuk menjelaskan makna kosakata yang sekiranya bendanya ada dalam kelas atau benda-benda lain yang bisa dibawa ke kelas. Contoh, قلم, كتاب, مرسم, ممسحة.
- b.) Gambar, untuk benda yang tidak bisa dibawa didalam kelas untuk menjelaskan maknanya bisa melalui gambar. Contoh jika kita ingin menjelaskan tentang (فيل), kita tidak mungkin membawa hewan tersebut kedalam kelas. Untuk menjelaskan cukup membawa gambarnya.
- c.) Gerakan. Ada beberapa kata biasanya kata kerja, yang penjelasannya lebih baik dengan gerakan. Seperti kata جلس, ا بتسم تكلم
- d.) Tarjamah. Langkah terakhir untuk menjelaskan makna kosakata adalah dengan menggunakan terjemahan ke bahasa Indonesia. Langkah ini terpaksa dilakukan untuk menjelaskan kata yang

²⁶ Subur, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada sisea Madrasah Aliyah di Kabupaten Banyumas, *INSANIA: Jurnal pemikiran alternatif kependidikan vol. 26 No. 1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, tahun 2021, hlm. 116-117.

tidak dapat dijelaskan dengan cara-cara yang lain.²⁷

d. Strategi Pembelajaran Mufrodad

Pembelajaran mufrodad termasuk hal yang penting karena mufrodad merupakan tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa arab. Menurut Mustofa strategi pembelajaran mufrodad dibagi menjadi 3 tingkat, yaitu :

1. Strategi pembelajaran mufrodad tingkat dasar (Muhadi')

Strategi tingkat ini dapat menggunakan beberapa strategi, diantaranya :

- a. Menggunakan nyanyian atau lagu
 - b. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya
 - c. Meminta peserta didik membaca berulang kali
 - d. Mendengarkan dan menirukan bacaan.
2. Strategi pembelajaran mufrodad tingkat menengah (Mutawassuh)

²⁷ Nuzzulul Ulum, 'Penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember', *Jurnal Universitas Jember Volume 7, No. 1*, tahun 2021, hlm. 36.

Strategi tingkat ini dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain :

- a. Menggunakan peragaan tubuh
 - b. Menulis kata-kata
 - c. Dengan bermain peran
 - d. Memberikan padanan kata (sinonim), memberi lawan kata (antonim)
 - e. Memberikan asosiasi makna
 - f. Guru menyebutkan akar kata dan derivasinya (kata yang mengalami perubahan)
3. Strategi pembelajaran mufrodat tingkat lanjut (Mutaqaddim). Strategi pembelajaran mufrodat tingkat lanjut menggunakan beberapa strategi, antara lain :
- a. Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya
 - b. Mencari makna kata dalam kamus
 - c. Mengacak mufrodat agar menjadi susunan kata yang benar
 - d. Meletakkan kata pada kalimat
 - e. Memilih contoh mufrodat yang baik untuk peserta didik

- f. Menyusun kalimat yang benar dari beberapa mufrodat yang telah disediakan
- g. Memberikan harakat pada kata
- h. Menerjemahkan kosakata kedalam bahasa ibu.²⁸

Dalam pembelajaran mufrodat ada baiknya dimulai dengan mufrodat dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa mufrodat lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode membaca, menggunakan media dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi arab. Teknik yang dapat dilakukan yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya.

²⁸ E-book: Teuku Sanwil, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2021), hlm 84-89.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan karya ilmiah yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan. Dengan ini, penulis mengambil berapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi dan jurnal yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan yaitu:

1. Skripsi “Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka”. Oleh Dian Rachmawati (1617403058) *mahasiswi SI Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. Dalam skripsi yang dibuat oleh Dian Rachmawati ini hasil dari penelitiannya adalah penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab di MI Darul Hikmah terbilang baik terutama terkait dengan hafalannya. Keberhasilan tersebut dapat dinilai dari kesungguhan dan kegembiraan para siswa untuk menghafalkan mufrodat melalui iringan sebuah lagu sehingga kebosanan para siswa pada bahasa arab dapat terminimalisir dengan metode ini. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal penelitian tentang

meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab dengan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya terletak pada kelas dan tempat penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Jika penelitian tersebut melakukan penelitian pada kelas II di MI Darul Hikmah Bantarsoka, sedangkan untuk penelitian yang sekarang pada kelas III di MI PSM Hargomulyo Ngawi.²⁹

2. Skripsi “Strategi Pembelajaran Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas”. Oleh Nur Baeti (1123302060) *Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. Dalam Skripsi yang dibuat oleh Nur Baeti hasil penelitiannya Gurumenggunakan strategi pembelajaran inquiry, ekspositori, strategi pembelajaran menyenangkan dan strategi pembelajaran kooperatif. Dengan diterapkan berbagai jenis strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap materi pembelajaran bahasa arab memberikan dampak yang cukup baik, yaitu siswa menjadi lebih aktif dan

²⁹ Dian Rachmawati, *Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsora, Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PURWOKERTO, 2020).

lebih antusias dengan pelajaran bahasa arab. Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penelitian yaitu sama-sama penelitian pada pelajaran bahasa arab. Namun hal yang membedakan antara penelitian ini adalah tempat penelitian, penelitian tersebut terdapat di Madrasah Diniyah sedangkan penelitian sekarang berada di Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi.³⁰

3. Jurnal “Implementasi Strategi Mimicrymemorization pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MIN Bandar Lampung” oleh Koderi, dkk. Hasil penelitiannya bahwa penggunaan Strategi tersebut yang dilakukan dengan sembilan langkah mampu meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa arab dibuktikan dari nilai siswa yang sudah mencappai KKM. Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penelitian yaitu sama-sama mengambil sampel kelas III MI. Namun hal yang membedakan antara penelitian ini adalah penelitian tersebut sudah terfokus dengan satu strategi sedangkan penelitian kali ini adalah masih terfokus tentang

³⁰ Nur Baeti, *Strategi Pembelajaran Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas, Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto,2018).

strategi yang digunakan guru guna untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab kelas III, hal yang membedakan lagi mengenai tempat penelitian, peneliti tersebut melakukan penelitian di MIN 7 Bandar Lampung sedangkan penelitian sekarang di MI PSM Hargomulyo Ngawi.³¹

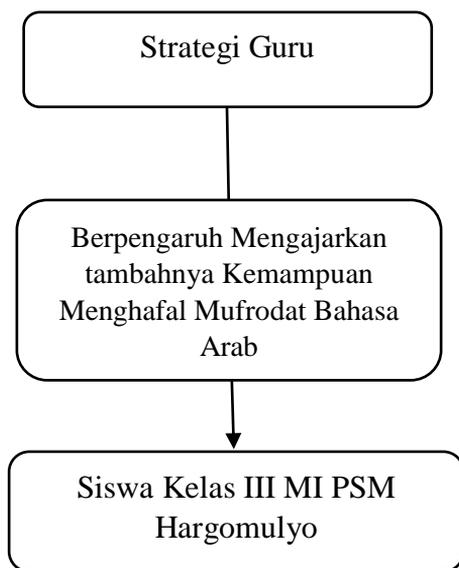
4. Jurnal “ Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (kosakata) Bahasa Arab di MI “ oleh Ali Imron, dkk. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang Menghafal mufrodat. Namun hal yang membedakan penelitian ini sudah terfokus oleh salah satu metode yaitu metode bernyanyi untuk menghafal mufrodat, sedangkan penelitian sekarang tentang strategi guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat, hal yang membedakan lagi yaitu sampel yang diambil peneliti tersebut yaitu kelas I di MI Baitul Huda Klampisan Ngaliyan Semarang, sedangkan peneliti

³¹ Koderi, dkk, *Implementasi Strategi Mimicrymemorization pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MIN 7 Bandar Lampung, Jurnal Al-fathin* Vol. 4, Edisi 1, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021).

sekarang mengambil kelas III di MI PSM Hargomulyo Ngawi.³²

C. Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir tentang Strategi Guru Mengajarkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodah Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Hargomulyo Ngawi.



Bagan diatas menjelaskan tentang strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal

³² Ali Imran, dkk, *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodah (Kosakata) Bahasa Arab di Mi, Dawuh Guru* Jurnal Pendidikan MI/SD Vol. I No.I (Semarang: Universitas Wahid Hasyim, 2021)

mufrodat bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Hargomulyo Ngawi, merupakan sebuah penelitian kualitatif yang memfokuskan pada strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomene-fenomene yang ada, baik alamiah atau rekayasa manusia dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti harus datang dan mengetahui secara langsung bagaimana keadaan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya untuk dapat menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Hardiansyah adalah :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika,2012), hlm.9

Sebagaimana yang diungkapkan A.Muri Yusuf, bahwa:

Penelitian kualitatif adalah mencari makna, pengertian tentang suatu fenomene, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh dengan mengumpulkan data secara bertahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik.²

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, bahwa “penelitian kualitatif yang menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok peserta didik, suatu program, satu proses, satu penerapan kebijakan, atau konsep”.³ Kemudian Robbert K. Yin berpendapat bahwa:

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 328.

³ Nana Syaodih Sumakdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.60.

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu ilmu sosial. Selain itu kasus masih ada beberapa metode lain seperti eksperimen, survei, historis, dan analisis informasi dokumenter (seperti dalam studi-studi ekonomi). Penggunaan setiap metode memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri, tergantung pada tiga hal yaitu: 1. Tipe pertanyaan penelitiannya, 2. Kontrol yang dimiliki peneliti terhadap peristiwa perilaku yang akan ditelitinya, dan 3. Fokus terhadap fenomena penelitiannya.⁴

Selain itu, studi kasus merupakan studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Awalnya metode studi kasus sering digunakan pada bidang ilmu sosial. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, studi kasus mulai digunakan pada bidang lain. Metode penelitian studi kasus adalah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pertanyaan penelitian utama “bagaimana” atau “mengapa”, diperlukan sedikit waktu untuk mengontrol peristiwa yang dipelajari, dan fokus penelitian adalah fenomena kontemporer. Dalam studi

⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.1.

kasus, para peneliti fokus pada desain dan implementasi penelitian.⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, mengabaikan fenomena-fenomena lain yang muncul dengan menggunakan berbagai sumber data. Dengan demikian alasan peneliti menggunakan studi kasus ini adalah penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dan studi kasus ini peneliti arahkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab kelas III melalui Strategi guru di MI PSM Hargomulyo. Begitupun juga berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dapat menemukan informasi, dan memaparkan secara fakta dalam mengatasi problematika atau fenomena yang diawal peneliti temukan, sehingga peneliti melakukan penggalan informasi dengan cara peneliti terjun langsung kelokasi agar dapat memperoleh pemahaman lebih dalam sesuai informasi yang peneliti dapatkan di tempat penelitian tentang strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam

⁵ Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metode Studi Kasus Yin dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku", *Inersia*, (Vol. XVI No. 1, 2020), hlm. 92.

menghafal mufrodat bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Hargomulyo Ngawi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI PSM Hargomulyo yang berlokasi di rt.03 rw.01 Besek Desa Hargomulyo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi, kode pos 63263, tepatnya berada di sebelah utara jalan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI PSM Hargomulyo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi pada tanggal 19 Januari – 17 Februari 2024.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dengan melalui wawancara dengan pihak madrasah, seperti kepala sekolah, Guru Mata pelajaran bahasa arab, Siswa-siswi kelas III MI PSM Hargomulyo dan pengamatan proses strategi guru dalam

meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab secara langsung kelas III MI PSM Hargomulyo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun bahan penunjang sebagai sumber adalah bahan-bahan kepustakaan berupa arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi (foto-foto kegiatan).

D. Fokus Penelitian

Penelitian memerlukan fokus yang mendalam. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi bidang yang lebih sempit namun terarah. Dalam hal ini penelitian difokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karakteristik penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan cara melihat, mengkaji dan menganalisis fenomena sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada didalamnya. Agar karakteristik

yang ada dan makna yang diharapkan dapat ditemukan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal untuk memperoleh keterangan, informasi, dan sejenisnya.⁶ Untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian pada proses ini peneliti dan responden berhadapan secara langsung.⁷ Wawancara dilakukan guna memperoleh data secara langsung dari sumber yang bersifat lisan maupun tulisan yang ditujukan kepada pihak madrasah seperti, kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, dan siswa yang

⁶ Aryanti Agustina, “Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku”, *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, tahun 2019, hlm. 144.

⁷ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, ‘Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, tahun 2019, hlm. 79.

terlibat langsung dengan proses strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Hargomulyo Ngawi.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) agar dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung atas kejadian-kejadian yang sedang berlangsung.⁸ Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo dengan melihat atau mengamati kegiatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang

⁸ Yuhana and Aminy. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, tahun 2019, hlm. 91.

ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁹ Dokumentasi yang dimaksud berupa biografi madrasah, visi misi, struktur kepengurusan madrasah, foto kegiatan strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo. Dengan dokumentasi, hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah dibuat.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Lexy J. Moelong ada 4 kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan data: 1) derajat kepercayaan (kredibilitas), 2) keteralihan, 3) ketergantungan, 4) kepastian. Teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau kepercayaan data tersebut dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, dan audit kepastian. Dari berbagai macam teknik tersebut maka teknik pemeriksaan dan

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm.9.

kriteria derajat kepercayaan digunakan teknik triangulasi.¹⁰ Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data *convergent* (meluas) yang diperoleh, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, tuntas dan pasti, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan¹¹. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul, sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif.

Triangulasi daalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu:

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011) hlm. 186.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 332.

1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumen dalam waktu atau situasi berbeda. seperti halnya saat narasumber masih segar maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil menunjukkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 372-34

Dengan penjelasan triangulasi tersebut berkaitan dengan penelitian yaitu peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber baik berupa narasumber maupun berupa dokumen sehingga data yang dibutuhkan telah terkumpul, kebenarannya dapat diakui, dan juga peneliti dapat menguji keabsahan data dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi tentang hasil temuan dari strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi.

G. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Sebelum peneliti menulis laporan penelitian tahap ini sangat diperlukan. Analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.¹³ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dalam teknik analisis data

¹³ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, tahun 2019, hlm. 81.

tidak terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, dan kesimpulan/*verifikasi*.

1. *Reduksi Data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal tersebut, selama mengumpulkan data, peneliti membaca catatan-catatan kecil, membuat ringkasan serta merangkumnya terkait strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi.

2. *Display Data*

Setelah data berhasil di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan *display data*, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan melakukan *display data*, maka akan memudahkan peneliti untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam jurnal Umar Shidiq dan Miftachul Choiri adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹⁴ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, tahun 2019, hlm. 17.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sejak penulis hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian MI PSM Hargomulyo Ngawi guna memperoleh data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian, strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi, berikut ini disajikan data berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa-siswi kelas III, serta observasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran mufrodat bahasa arab. Kegiatan belajar mengajar merupakan keseluruhan aktivitas disekolah dimana terjadi proses penyaluran materi dari guru kepada siswa. Proses belajar tidak cukup hanya memberikan materi saja akan tetapi juga penyampaian nilai-nilai budi pekerti kepada siswa yang sangat penting sebagai bekal siswa.

Kedatangan saya disambut baik oleh pihak sekolah. Kemudian saya ke ruang guru untuk melaksanakan wawancara kepada narasumber guna mendapatkan data dari penelitian saya, mengenai kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran bahasa

arab. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan keagamaan, tentu saja pendidikan keagamaan akan lebih ditekankan untuk menyeimbangkan antara pelajaran umum dengan pelajaran agama. Pendidikan keagamaan di MI PSM Hargomulyo Ngawi mencakup pelajaran fiqih, al-qur'an hadis, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam dan juga bahasa arab. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab kelas III anak-anak tergolong cukup kondusif dimana siswa mengikuti pelajaran dengan tenang serta antusias terhadap guru, mendengarkan penjelasan guru, melaksanakan tugas dengan sangat baik dan jika belum mengerti mereka akan tanya kepada ibu guru.¹ Bapak Rosid selaku kepala sekolah menyampaikan terkait dengan kegiatan pembelajaran bahasa arab kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi sebagai berikut:

“kegiatan pembelajaran bahasa arab siswa kelas III ini cenderung anak-anaknya nurut mbak sama ibu guru yang mengajar, apabila ada penjelasan dari ibu guru mereka memperhatikan, apalagi kelas III itu cenderung pendiam anak-anaknya mbak saat pelajaran berlangsung, tetap saja ada yang ramai

¹ Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo, Sabtu 3 februari 2024 pukul 08.00 WIB

sendiri mbak tapi bisa terkondisikan dengan baik oleh ibu guru.”²

Begitu juga menurut ibu Siti selaku guru bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi, beliau mengatakan terkait kegiatan pembelajaran bahasa arab kelas III sebagai berikut:

“Selama ini kegiatan belajar mengajar di kelas III tergolong kondusif mbak, dari beberapa kelas yang saya ajar kelas III menurut saya yang cukup kondusif dan antusias terhadap pelajaran bahasa arab. Terkadang ada beberapa main sendiri entah lempar-lempar kertas atau jail terhadap teman sebangku itu bagi saya suatu hal yang wajar, bisa terjadi karena materi dirasa sulit atau memang bawaan anaknya yang bandel, ataupun cari perhatian dari guru”.³

Hal sama dituturkan wali kelas III, menurut ibu Ita terkait dengan kegiatan

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bapak Amron Arrosid, S.Pd.I), Senin 22 Januari 2024 pukul 09.00 WIB.

³ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB.

pembelajaran bahasa arab MI PSM Hargomulyo Ngawi sebagai berikut:

“Kegiatan belajar mengajar di kelas tidak selalu sama mbak, banyak faktor yang mempengaruhi kondisi siswa, bisa karena teman di sekelilingnya, bisa juga karena malas belajar, bisa karena materi dirasa sulit, bisa juga cara guru menyampaikan materi kurang menarik. Kondisi demikian sering saya alami ketika mengajar mbak. Tidak hanya pada pelajaran bahasa arab saja namun juga seluruh pelajaran juga pernah terjadi”.⁴

Selaku siswa, Feza, Sofi, Galih, dan Fakhri kelas III memberikan pernyataan mengenai kegiatan pembelajaran bahasa arab di kelas III:

“Kegiatan pembelajaran bahasa arab ibu guru mengajar dengan sabar, tidak galak dan menjelaskan secara pelan-pelan supaya kita faham dan ibu guru biasanya menuliskan kata-kata di papan tulis untuk menjelaskan dengan cara yang jelas.”⁵

⁴ Hasil wawancara dengan guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Yunita), Kamis 25 Januari 2024 pukul 08.00 WIB.

⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, Rabu 31 Januari 2024 pukul 09.00 WIB.

Pengaruh teman di kelas maupun beda kelas juga sangat berpengaruh bagi siswa. Posisi duduk siswa dengan siapa juga bisa berpengaruh dalam belajar mengajar bahkan perkembangan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu sesekali guru juga harus mengatur posisi duduk dan teman duduk di kelas. Hal serupa juga dilakukan oleh ibu Siti mengenai pengaturan kondisi duduk beliau mengatakan:

“Posisi duduk juga perlu kita perhatikan mbak, ini menjadi tugas penting bagi guru dalam mengatur kondisi kelas. Semisal siswa bernama A ini tergolong ramai namun mudah menguasai materi, ini sebisa mungkin kita pisahkan dengan anak yang ramai juga, mengapa? Karena jika satu tempat duduk dengan anak yang suka ramai juga, akan lebih mudah membuat gaduh di dalam kelas. Dengan kita tempatkan sebangku dengan anak yang rajin dan kita pantau sikap dia di dalam kelas anak tersebut menjadi disiplin dengan sendirinya, selain itu juga bisa diubah tata letak bangku misal dibuat setengah lingkaran ataupun berhadapan seperti berkelompok. Hal itu membuat peserta didik tidak akan mudah bosan karena suasana kelas yang berganti-ganti dan membuat peserta didik lebih nyaman dan senang”.⁶

⁶ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB.

Kondisi diatas juga disampaikan oleh ibu ita selaku guru kelas III, beliau mengatakan:

“Di kelas saya kelas III, itu yang bandel dan ramai adalah anak-anak yang laki-laki, berbanding dengan yang perempuan, anak perempuan cenderung lebih kondusif dan antusias mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi siswa laki-laki perlu telaten dan sabar dalam mengingatkan dan mengarahkan anak-anak agar mengikuti pembelajaran dengan baik. Satu bulan sekali atau dua minggu sekali atau pada materi tertentu untuk tempat duduk saya rolling mbak, misal duduk di bangku bagian kanan maka beberapa hari kemudian harus berganti pindah di bagian barisan bangku tengah atau samping kiri. Dan karena jumlahnya ganjil maka yang duduk sendiripun juga harus bergantian mbak, biar peserta didik merasa adil, dan alhamdulillah sampai sekarang anak-anak merasa nyaman dan senang seperti itu.”⁷

Selaku siswa, Feza, Sofi, Galih, dan Fakhri kelas III memberikan pernyataan mengenai pengaturan tempat duduk dikelas:

“Untuk tempat duduk bu guru biasanya meminta untuk bergantian, dengan pengaturan seperti itu kita merasa senang dan bisa merasakan kenyamanan dengan

⁷ Hasil wawancara dengan guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Yunita), Kamis 25 Januari 2024 pukul 08.00 WIB

masing-masing teman, karena teman satu dengan yang lainnya itu berbeda, kadang sebangku dengan teman yang rajin maka akan membuat kita semangat ikutan rajin, tetapi kalau dengan teman yang suka mainan sendiri biasanya kurang cukup nyaman duduk sebangku, tetapi dengan kita menegur agar memperhatikan pelajaran maka teman tersebut akan manut.⁸”

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa, kegiatan belajar mengajar dikelas III cukup kondusif dan antusias serta perollingan tempat duduk sangat baik disesuaikan dengan kondisi siswa di dalam kelas yang bisa menciptakan peserta didik belajar dengan nyaman dan senang. Dengan perollingan tempat duduk tersebut dapat memicu semangat peserta yang satu dengan peserta didik yang lain.⁹

Ada beberapa prinsip yang terkait dalam proses belajar, misalnya perhatian siswa, keaktifan siswa,

⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, Rabu 31 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

⁹ Hasil observasi Strategi Guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal Mufrodah bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi, Sabtu 3 Februari 2024 pukul 08.00 WIB.

keterlibatan langsung siswa, materi pelajaran yang merangsang dan lain-lain. Agar motivasi belajar siswa meningkat, hendaknya guru berusaha menciptakan situasi kelas yang kondusif, sehingga perhatian, keterlibatan siswa dan lain-lain yang termasuk prinsip belajar dapat berfungsi secara optimal. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru bahasa arab yaitu ibu Siti menggunakan strategi yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti mengatakan bahwa:

“Dalam menciptakan kondisi belajar yang nyaman, dan siswa diharapkan mampu menerima materi dengan baik, itu menggunakan strategi expositori dimana guru sebagai pengendali utama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena kelas III tergolong masih kelas bawah dimana guru secara langsung memberikan pengertian kepada siswa dalam proses pembelajaran”.¹⁰

Sedangkan menurut ibu Yunita selaku guru kelas

III mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang

¹⁰ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari pukul 09.00 WIB.

dipilih dalam menyampaikan materi pembelajaran. Saya mengamati dahulu kondisi siswa saya kemudian saya pilih strategi pembelajaran yang tepat disesuaikan pula dengan materi yang disampaikan. Disini saya menggunakan strategi Expositori dimana guru menjadi penyampai materi secara langsung yang dikelola seutuhnya untuk diberikan kepada siswa.”¹¹

Selain itu ibu Siti juga menggunakan strategi inkuiri guna memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah diungkapkan oleh ibu Siti, mengatakan bahwa:

“Strategi pembelajaran yang saya gunakan selain ekspositori yakni strategi inkuiri, itu mbak. Mengapa? Karena pelajaran bahasa arab menurut anak-anak dirasa cukup sulit maka strategi yang saya gunakan strategi inkuiri, dimana guru menjadi fasilitator penuntun dan rekan kerja dalam memahami materi dan juga gurulah yang memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.”¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Yunita), Kamis 25 Januari 2024 pukul 08.00 WIB

¹² Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

Sedangkan menurut ibu Yunita selaku guru kelas

III, mengatakan bahwa:

“Untuk kelas III yang saya ajar strategi yang saya gunakan selain ekspositori adalah strategi inkuiri. Dimana anak-anak saya arahkan dan tuntun untuk belajar dengan giat membaca materi kemudian mengerjakan soal-soal yang ada dibuku, atau soal yang saya buat sendiri agar anak bisa dengan mudah mengerjakannya. Nah untuk strategi dalam pelajaran bahasa arab itu terserah guru nya mbak, ya karena yang mengerti bagaimana anak mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab kan juga gurunya itu jadi lebih guru bahasa arab yang lebih faham dan lebih mengerti strategi apa yang cocok untuk digunakan supaya anak nanti siap untuk menghafalkan mufrodat.”¹³

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran di MI PSM Hargomulyo itu tidak hanya menggunakan strategi ekspositori saja, namun juga menggunakan strategi inkuiri guna memberikan pengalaman belajar yang bervariasi. Dan saat pembelajaran mufrodat guna untuk meningkatkan kemampuan menghafal guru bahasa arab menggunakan strategi pembelajaran mufrodat tingkat dasar (muhadi’),

¹³ Hasil wawancara dengan guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Yunita), Kamis 25 Januari 2024 pukul 08.00 WIB

dalam strategi ini menggunakan cara bernyanyi atau lirik lagu, meminta peserta didik membaca berulang kali atau mendengarkan dan menirukan bacaan dari guru agar mempermudah segera bisa hafal mufrodat dan juga strategi tersebut guru bahasa arab gunakan karena dapat meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III ini.¹⁴

Ketika selesai melaksanakan pembelajaran, guru bahasa arab kelas III melakukan sebuah evaluasi kepada siswa. Pada pelajaran bahasa arab berkaitan dengan menghafalkan mufrodat guru biasanya mengetes anak dengan mengulas materi kepada anak-anak dan siapa yang bisa menjawab secara langsung akan mendapat hadiah dari ibu guru. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru bahasa arab kelas III, beliau mengatakan:

“Ketika selesai pembelajaran, guna mengetahui dan memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan rajin menghafalkan mufrodat, cara saya adalah dengan memberikan sebuah kuis berhadiah yang mana siapa yang bisa menjawabnya akan mendapatkan hadiah dari saya. Hadiah yang saya berikan berupa pensil, permen,

¹⁴ Hasil Observasi Strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi, Sabtu 3 Februari 2024 pukul 08.00 WIB

jajanan, dll. Biasanya saya memulangkan anak yang bisa setoran hafalan tercepat dan benar. Nah dengan begini alhamdulillah anak-anak lebih semangat dan antusias dalam menghafalkan mufrodat”.¹⁵

Hal ini serupa dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas III, beliau mengatakan:

Memberikan materi itu mudah mbak, namun membuat anak selalu antusias dan mudah menerima materi yaitu salah satunya dengan pujian kepada anak, memberikan reward berupa nilai bagus dan hadiah-hadiah kecil. Hal ini merupakan suatu cara guru agar anak lebih antusias dalam melaksanakan perintah guru dalam materi seperti menghafal mufrodat maupun materi-materi yang lain.¹⁶

Semua simpulan diatas, bahwa dalam meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat pelajaran bahasa arab peserta didik perlu adanya sebuah strategi yaitu dengan cara menciptakan suasana kelas yang nyaman, kondusif, ikut melibatkan siswa dengan proses pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan guru bahasa arab, beliau mengatakan bahwa:

¹⁵ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Yunita), Kamis 25 Januari 2024 pukul 08.00 WIB

Siswa disini tergolong manut-manut terhadap bapak ibu guru mba, kelas III khususnya, namun ketika pembelajaran mereka mudah bosan bila pelajaran di kemas hanya cukup dengan disampaikan secara lisan oleh guru saja, perlu adanya daya tarik, pengenalan hal-hal baru, permainan dan juga diskusi kelompok. Karena itu pembelajaran bahasa arab akan cenderung kaku dan pasif bila hanya di sampaikan dengan cara menggunakan metode ceramah saja.¹⁷

Pernyataan diatas terbukti dari hasil observasi peneliti, bahwa peran guru mengolah kelas dengan berbagai strategi yang digunakan mampu membuat senang dan antusias peserta didik mengikuti pembelajaran. Dengan memberikan ice breaking di sela-sela pelajaran dan tanya jawab mampu membangkitkan semangat belajar dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹⁸

Dari keseluruhan uraian di atas bahwa guru sangat penting dalam mengatur alur pembelajaran, mulai dari menentukan strategi yang digunakan sampai dengan evaluasi dan kegiatan-kegiatan yang mampu menarik daya

¹⁷ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

¹⁸ Hasil observasi strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodath bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi, Sabtu 3 Februari 2024 Pukul 08.00 WIB

tarik bagi siswa agar lebih tertarik belajar dan menghafalkan mufrodat.

Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hafalan mufrodat siswa dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung.

a. Faktor penghambat

Terdapat beberapa faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat siswa. Oleh karena itu guru bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Oleh karena itu guru bahasa arab harus mampu menemukan solusinya. Faktor-faktor penghambat tersebut antara lain sebagaimana disampaikan oleh ibu Siti Aisyah selaku guru bahasa arab sekaligus ibu ita selaku guru kelas III, beliau menyampaikan:

Menurut saya faktor penghambat anak kesulitan menghafalkan mufrodat dalam pelajaran bahasa arab diantaranya adalah: pertama karena banyaknya tugas dari mata pelajaran lain, hal ini mengakibatkan sebagian siswa kurang fokus dalam mata pelajaran bahasa arab, sedangkan mata pelajaran bahasa arab tergolong cukup banyak materinya. Kedua materi, mengapa demikian? Kita tahu materi bahasa arab juga cukup luas. Banyak

terdapat mufrodad bahasa arab dalam buku yang sama sekali belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Selain menghafal mereka juga dituntut fasih dan benar dalam melafalkan bacaan. Ketiga lingkungan belajar, dimana sangat berpengaruh selain mereka belajar di sekolah. Apakah lingkungan mereka mendukung untuk belajar atau malah justru menghambat kegiatan belajar anak. Selain itu dari hambatan internal mbak, seperti bawaan anak males dan sulit menerima materi.¹⁹

Sedangkan menurut ibu Yunita, mengatakan bahwa:

Faktor penghambat anak kesulitan menghafal mufrodad menurut saya, bisa dari dalam anak itu sendiri dan juga dari luar pribadi anak. Penghambat dari dalam memang anak tersebut sulit menerima materi, malas, bahkan ada juga kelas saya yang kesulitan membaca tulisan arab mas, nah itu faktor dari dalam. Sedangkan faktor dari luar, yaitu teman-temannya di kelas. Kalau teman di dalam kelas ramai dan mengajak bermain pasti akan membuat si anak terganggu dan kesulitan

¹⁹ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

memahami materi dan menghafal mufrodat bahasa arab.²⁰

Sedangkan menurut pendapat siswa kelas III yaitu galih, sofi, dina dan hikam, dia mengatakan:

Faktor penghambat dalam guru menjelaskan materi adalah teman-teman yang ramai dan tidak fokus terhadap pelajaran. Kadang-kadang juga jarena timbul rasa malas. Dan juga menghafal mufrodat juga agak sulit bu.²¹

Siswa lain yaitu Iza, Feza, dan Fahri juga berpendapat:

Faktor penghambat itu karena males bu, juga teman-teman yang jail dan mengganggu. Juga belum begitu membaca arab jadi saya merasa sulit dan tidak bisa dengan cepat bisa langsung hafal, tetapi saya tetap berusaha menghafal bu supaya tidak tertinggal jauh dengan teman-teman.²²

²⁰ Hasil wawancara dengan guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Yunita), Kamis 25 Januari 2024 pukul 08.00 WIB

²¹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, Rabu 31 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

²² Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, Rabu 31 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

Pernyataan diatas diperkuat dari observasi peneliti, bahwa ada beberapa siswa yang memang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa arab, dikarenakan belum bisa membaca arab dan karena memang tidak suka bahasa arab yang dirasa sulit dan susah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ada pada pribadi siswa sendiri, mereka malas mengikuti pelajaran tersebut, ada yang memilih untuk berbincang-bincang dengan temannya, karena mereka merasa sudah paham dengan materi yang disampaikan. Adanya faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab pasti wajar terjadi bagi guru dan kesulitan bagi siswa pun juga sering dialami, tetapi ketika ada suatu hambatan, guru yang bersangkutan akan berusaha untuk menemukan solusi dari hambatan yang terjadi²³. Mengenai solusinya dan keterangan wawancara dengan ibu Siti Aisyah, beliau menerangkan bahwa:

²³ Hasil Observasi Strategi Guru Mengajarkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, Sabtu 3 Februari 2024 pukul 08.00 WIB

Solusinya adalah memberikan semangat dan arahan kepada siswa betapa pentingnya mempelajari bahasa arab. Memberikan arahan, motivasi dan dukungan harus terus menerus kita berikan, jangan hanya sekali saja tetapi berkelanjutan. Di awal pelajaran saya selalu menyampaikan untuk serius dalam belajar sebagai anak yang sholeh dan sholihah agar nanti mampu membanggakan kedua orang tua kita. Juga sikap tegas saya kepada anak bila ada yang nakal atau tidak mengerjakan tugas maka akan saya tegur dan beri sanksi. Lalu juga memberikan solusi kepada anak yang belum sepenuhnya membaca bahasa arab atau mengerti huruf hijaiyah maka solusinya yaitu jika menghafal saya tuliskan menggunakan abjad bacaan kata mufrodat tersebut mbak, dengan cara tersebut anak bisa mengikuti hafalan seperti teman-temannya. Untuk materi yang belum mereka fahami maka saya akan jelaskan mbak seperti menerjemahkan ke Bahasa Indonesia agar anak dengan mudah bisa memahaminya materi tersebut dan menerangkan kembali dengan menuliskan pemahaman yang mudah di papan tulis.²⁴

²⁴ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

b. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat bahasa arab siswa adalah selain didukung oleh kemampuan guru mengolah, membagi waktu, memilih strategi yang tepat dan menyampaikan materi di kelas, kemauan dan semangat dari siswa itu sendiri. Sebagaimana dikatakan oleh guru bahasa arab ibu Siti Aisyah bahwa:

Faktor pendukung keberhasilan anak dalam memahami dan menghafalkan mufrodat bahasa arab adalah dari kemauan dan semangat dari anak-anak. Kemudian didukung oleh strategi guru dalam mengajar di dalam kelas dan membawa suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab.²⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor pendukungnya adalah dari anak itu sendiri, selain itu juga pemilihan strategi yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu bahan atau hal

²⁵ Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Siti Aisyah), Sabtu 27 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

yang dipelajari juga menjadi faktor pendukung, saat siswa menyukai materi pelajaran tersebut maka siswa akan sangat antusias mengikuti pelajaran.²⁶

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Yunita, beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung adalah lingkungan mbak, lingkungan dia belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas, selain itu juga kemauan dan kemampuan peserta didik, selebihnya adalah dari gurunya. Kalau lingkungannya baik, anak-anaknya semangat, dan guru juga baik dalam menyampaikan materi saya nilai akan sangat mudah untuk membantu anak menghafalkan mufrodat bahasa arab.²⁷

Sedangkan menurut penuturan siswa yaitu galih dan sofa:

Faktor pendukung adalah teman-teman tidak saling mengganggu dan cara guru menyampaikan materi itu menyenangkan bu tidak terlalu membuat kami merasa takut.²⁸

²⁶ Hasil observasi Strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi, Sabtu 3 Februari 2024 pukul 08.00 WIB

²⁷ Hasil wawancara dengan guru Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi (Bu Yunita), Kamis 25 Januari 2024 pukul 08.00 WIB

²⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, Rabu 31 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

Hal serupa juga disampaikan oleh seorang siswa Hikam dan Dina:

Guru harus menyampaikan materi dengan menyenangkan dan mudah dipahami bu, jika belum faham dijelaskan lagi, apalagi kalau belum tau artinya lebih baik kalau diterjemahkan bersama bu, nah kalau sudah diterjemahkan bisa membuat cepat lebih faham bu.²⁹

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab adalah dari kemauan dan kemampuan dari anak itu sendiri, minat konsentrasi belajar, bakat, dan juga terdapat dari faktor lingkungan seperti dari keluarga, dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Kemauan siswa bisa menjadi faktor penghambat, juga bisa menjadi faktor pendukung anak memahami dan menghafalkan mufrodat bahasa arab. Ketika si anak memiliki kemauan untuk belajar dengan sungguh-sungguh maka akan memotivasi anak dengan sendirinya untuk bisa belajar dengan baik, sedangkan kemauan untuk malas-malasan akan menghambat siswa untuk bisa memahami dan menghafalkan mufrodat bahasa

²⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo, Rabu 31 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

arab. Selain itu juga lingkungan belajar serta penggunaan strategi yang tepat sangat penting bagi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap mufrodat bahasa arab.

B. Analisis Data

Tujuan penelitian ini sebagaimana yang tertera dalam Bab I ialah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi. Oleh karena itu dalam bab IV ini penulis menganalisis hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo Ngawi

Mata pelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sangat penting sekali untuk dipelajari, mata pelajaran bahasa arab sangat penting untuk melatih peserta didik terbiasa melafalkan dan menghafalkan kosa kata bahasa arab atau mufrodat. Dalam aspek beribadah sehari-hari, dalam mengaji, berwudhu, sholat, dan lainnya tentu kita menggunakan bahasa arab. Kebanyakan guru bahasa arab hanya menggunakan strategi ekpositori dengan ceramah ataupun bercerita saja. Jika pembelajaran bahasa arab

hanya dengan ceramah saja, maka siswa akan mudah bosan dengan mata pelajaran bahasa arab. Guru seyogyanya dapat menciptakan suasana kelas guna tersampainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sebelum proses pembelajaran guru harus sudah menyiapkan strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajarannya.

Dalam proses pembelajaran guru bahasa arab di MI PSM Hargomulyo tidak hanya menggunakan strategi ekpositori saja. Guru bahasa arab di MI PSM Hargomulyo menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kondisi siswa dikelas dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Pemilihan strategi pembelajaran ini bertujuan agar siswa tidak mudah bosan ketika mengikuti mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa arab. Selain itu, dengan menggunakan dan menentukan strategi yang tepat siswa diharapkan lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti mata pelajaran. Strategi yang digunakan guru bahasa arab di MI PSM Hargomulyo antara lain sebagai berikut:

a. Strategi Ekspositori

Dalam menyampaikan mata pelajaran bahasa arab, guru bahasa arab di MI PSM

Hargomulyo menggunakan strategi ekspositori, guru bercerita, berceramah guna menyampaikan konsep, ide, gagasan kepada peserta didik agar tujuan belajar tercapai.

b. Strategi pembelajaran inkuiri

Dalam strategi ini guru sebagai fasilitator, penuntun dan rekan kerja yang memotivasi peserta didik dalam proses belajar agar mereka mencari dan menemukan gagasan. Guru juga menuntun peserta didik dalam proses belajar melalui berbagai pertanyaan supaya peserta didik juga berstimulus fokus dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan guru bahasa arab menggunakan strategi yang bervariasi adalah untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif yang nantinya mampu meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa, di MI PSM Hargomulyo ini guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya terfokus oleh satu strategi, tetapi guru harus bisa memilih strategi yang tepat sesuai dengan kondisi siswa dikelas dan juga kemampuannya, agar dapat membuat anak senang, termotivasi mengikuti mata pelajaran,

sehingga dapat menambah kemampuan hafalan mufrodat mata pelajaran bahasa arab kelas III. Sedangkan untuk menghafal mufrodat guru menggunakan strategi 'Muhadi' yaitu strategi pembelajaran mufrodat tingkat dasar dengan cara nyanyian atau lagu. Siswa diajarkan menghafal dengan lirik lagu agar mudah untuk dihafalkan. Guru memberikan beberapa kata mufrodat bahasa arab, Lalu guru mencontohkan cara menghafalkan dengan lirik lagu. Dengan penggunaan strategi tersebut dapat memudahkan siswa menghafal mufrodat baru sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan selama proses penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian. Penelitian ini terpacu oleh waktu, apalagi dalam melakukan observasi pembelajaran tajwid kelas V yang pelaksanaannya pada pagi hari dan dikarenakan waktu penelitian ada acara akreditasi sekolah. Sehingga peneliti hanya dapat melakukan observasi hanya beberapa kali saja.

2. Keterbatasan informan, sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan tentang strategi guru mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab di MI PSM Hargomulyo. Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti paparkan di atas, dapat dikatakan penelitian ini kurang dari sempurna. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, peneliti bersyukur karena dapat melaksanakan penelitian dengan semaksimal mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Strategi Guru Mengajarkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Hargomulyo Ngawi” dapat disimpulkan:

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Macam strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru bahasa arab kelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi antara lain meliputi:

- a. Strategi ekspositori, dengan strategi guru bercerita berceramah atau bertutur guna menyampaikan konsep, ide, gagasan, dan keyakinan pada peserta didik. Strategi ini menuntut peran aktif guru dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik dalam pembelajaran cenderung hanya menerima apa yang diajarkan oleh guru.
- b. Strategi inkuiri, dengan strategi ini guru adalah fasilitator yang memotivasi peserta didik dalam proses belajar. Pembelajaran dimulai dengan penjelasan topik dan tujuan, kemudian guru

menuntun peserta didik di dalam proses belajar dengan pertanyaan lalu peserta didik diminta untuk menjawabnya.

Sedangkan untuk menghafal mufrodat guru menggunakan strategi 'Muhadi' yaitu strategi pembelajaran mufrodat tingkat dasar dengan cara nyanyian atau lagu, meminta peserta didik membaca berulang kali atau dengan cara mendengarkan dan menirukan bacaan dari guru. Dari strategi yang guru gunakan tersebut dapat mengajarkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab dikelas III MI PSM Hargomulyo Ngawi, karena strategi tersebut sangat memudahkan siswa untuk mengingat mufrodat dan dapat menambah hafalan siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk guru mata pelajaran atau guru kelas, meliputi:

Guru hendaknya memilih strategi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan peserta didik, agar peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa arab. Dan dalam menyampaikan materi sebaiknya guru

memberikan penjelasan yang mudah dipahami siswa, juga memberikan perhatian yang lebih kepada siswa, agar siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

2. Untuk peneliti berikutnya, hendaknya mengadakan penelitian terhadap segala sesuatu yang menyangkut permasalahan pendidikan untuk mencari solusi terbaik demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari, penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk kebaikan yang akan datang. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, bagi dunia pendidikan maupun bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, '*Analisis Data Kualitatif*', (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17, No. 33, tahun 2019)
- Ali Imran, dkk, *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di Mi, Dawuh Guru* (Jurnal Pendidikan MI/SD Vol. I No.I Semarang: Universitas Wahid Hasyim, 2021)
- Arin Tentrem Mawati, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Sumatera: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Aryanti Agustina, "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku", *Lentera: Jurnal Ilmia Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, tahun 2019
- Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, '*Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*', (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, tahun 2019)
- Dewi Latifah, "Teori Belajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, Malang:ISSN:2540-9417, 2012

- Dian Ekawati, *“Ragam Pemahaman Mahasiswa pada Pembelajaran Bahasa Arab”*, An Nabighoh (Vol. 21, No. 02), 2019.
- Dian Rachmawati, *Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodlat Bahasa Arab pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah Bantarsora*, (Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2020)
- Febry Ramadani S, R. Umi Baroroh, *“Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”*, (Ija z Arabi Journal Of Arabic Learning, Vol. 3 No. 2/Oktober 2020)
- Fithriyah, Nur Nafisatul, *‘Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Sekolah Dasar melalui metode pair check’*, (Jurnal Program Studi PGMI Volume 7, nomor 1 UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)
- Hamzah B. Uno, *“Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)”*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012
- Hendi Herdiansyah, *‘Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan menghafal al-qur’an siswa’*, (AL-IDRAK: Jurnal Pendidikan dan Budaya, Vol 1 No 1, STIT Al-Ihsan Balaendah, 2020)

- Koderi, dkk, *Implementasi Strategi Mimicrymemorization pada Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MIN 7 Bandar Lampung*, (Jurnal Al-fathin Vol. 4, Edisi 1, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)
- Kunandar, *Penilaian Auntenik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011
- Lulu Maria Ulfa, “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”, *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro, 2018)
- Mahfud, “Upaya meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Fallaq Melalui Talqin pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas III di MI Al Mursyidah Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang”, *Skripsi* (Surabaya: LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)
- Masruroh Lubis, *Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al-Munadi*

- Medan*, (Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam, STAI Sumatera Medan, Vol.1, No. 2, 2020)
- Mawardi, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Arab Sulawesi Selatan*: Laskar Perubahan, 2015
- M.Ilham Muchtar, '*Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unimush Makassar, Al-Maraji*', (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol.2, No. 2, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2015
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Nana Syaodih Sumakdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013
- Ngalim Purwanto,, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002
- Nur Ali, "*Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan*", (Annual Conference on Islamic Education and Thought Vol. 1 No. 1 2020)
- Nur Baeti, Strategi Pembelajaran Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas, (Skripsi, Purwokerto:

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto,2018)

Nurdiniawati, '*Penggunaan media flash cards untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris dan Bahasa Arab*', (Jurnal : Dosen Fakultas Tarbiyah IAI Muhammadiyah Bima, Al-'idah vol.4 No.1, 2020)

Nugroho "*Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata melali Strategi Word Square pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang I*", dalam <https://eprints.ums.ac.id/25240/2/04.BAB-1.pdf>, diakses 8 Desember 2023.

Nurul Jeumpa, "Macam-macam Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak", *AL-FATHANAH: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, Vol.1, No.1, 2021*

Nuzzulul Ulum, '*Penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember*', (Jurnal Universitas Jember Volume 7, No. 1, tahun 2021)

Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2020

Ratna Dewi Nur'aini, "*Penerapan Metode Studi Kasus Yin dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku*", (Inersia, (Vol. XVI No. 1, 2020)

- Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Soemadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Subur, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada sisea Madrasah Aliyah di Kabupaten Banyumas*, (INSANIA: Jurnal pemikiran alternatif kependidikan vol. 26 No. 1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017),
- Suryanti, *Pengelolaan pembelajaran*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021
- Teuku Sanwil, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2021
- Tina Rosyana, "Komponen Pembelajaran", dalam <https://cls.ikipsiliwangi.ac.id/blog/komponen-pembelajaran>, diakses pada 11 Desember 2023.
- Umar Shidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (Journal of Chemical Information and Modeling, Vol. 53, No. 9, tahun 2019)

Yuhana and Aminy. “*Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*” (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, tahun 2019)

Zainal Aqib, Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016

Lampiran 1 : Deskripsi Lokasi Penelitian

A. Profil MI PSM Hargomulyo

Adapun profil MI PSM Hargomulyo adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah	: MI PSM Hargomulyo
NSM	: 111235210018
Alamat Madrasah	: Besek, Hargomulyo
Kecamatan	: Ngrambe
Kabupaten	: Ngawi
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 63263
Telepon	: 082338064885
E-mail	: mi.psm.hargomulyo@yahoo.co.id
Status Madrasah	: Swasta
Nama Yayasan	: PSM
No. Akte Pendirian Terakhir	: No.L.M/3/179/C20-08-1974

MI PSM Hargomulyo adalah salah satu MI yang ada di wilayah kelurahan Hargomulyo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. MI PSM Hargomulyo berdiri tahun 1974. MI PSM Hargomulyo menggunakan istilah “PSM” karena MI ini berdiri dari yayasan Pesantren Sabilil Muttaqin. Pada tahun 2010 dari statusnya yang terdaftar telah diakui dari naungan Kementerian agama dan terakreditasi “A” sampai sekarang.

Sehubungan dengan predikat yang disandang yaitu sebagai lembaga pendidikan yang dibawah naungan Kementrian agama dan lembaga yayasan tentu saja pendidikan ini lebih banyak menerapkan Mata Pelajaran Agama Islam. Oleh sebab itu, MI dituntut untuk bisa memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, yang sudah pasti berkualitas agar nanti bisa mengantarkan anak didiknya pada tingkat kedewasaan yang tentunya tidak menyimpang dari konsep Islam. Yakni beriman, berilmu, berakhlakul karimah, sesuai dengan pelajaran ahlusunnah wal jama'ah.

Untuk bisa mencapai pendidikan tersebut, maka sudah tentu dibutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional, baik dalam ilmu pengetahuan agama maupun yang lainnya (umum). Maka sudah sangat sesuai kalau MI ini mempunyai guru-guru yang punya latar belakang pendidikan agama islam, seperti Pondok pesantren atau bahkan hampir semuanya yang sudah sarjana Islam.

Tahun Berdiri Madrasah : 20-08-1974

Status Akreditasi/Tahun : A/2010

B. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi MI PSM Hargomulyo

Terwujudnya insan yang beriman pada allah swt, bertaqwa, beramal sholeh, berahlakuk karimah, cerdas, terampil, dan tangguh.

b. Misi MI PSM Hargomulyo

1. Menjalankan sholat wajib 5 waktu
2. Menjalankan sholat dhuhur berjama'ah sewaktu hari-hari efektif pembelajaran
3. Menjalankan sholat dhuha berjama'ah
4. Menjalin kerukunan antar teman
5. Berjaga kebersihan lingkungan

c. Tujuan MI PSM Hargomulyo

1. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
2. Mewujudkan peserta didik yang cerdas, trampil dan mandiri serta berakhlaq mulia
3. Meningkatkan hasil ujian ahir berstandar nasional (UAS BN)
4. Semua siswa bisa di terima di SLTP
5. Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap lingkungan serta berpola hidup bersih.

d. Keadaan Bangunan dan Ruangan

Bangunan Gedung	: 1 Unit
Keadaan bangunan	: Permanen
Keadaan ruangan	
1. Ruang Belajar	: 6 ruang
2. Ruang Kepala Madrasah	: 1 ruang
3. Ruang Waka Madrasah	: 1 ruang
4. Ruang TU	: 1 ruang
5. Ruang Tata Usaha	: 1 ruang
6. Ruang Kantor	: 1 ruang
7. Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
8. Kantin	: 1 ruang
9. WC	: 1 ruang
10.Lapangan	: 1 ruang

Lampiran II

STRUKTUR ORGANISASI MI PSM HARGOMULYO



Lampiran III

DATA GURU MI PSM HARGOMULYO

No.	Nama Guru	Tugas Fungsional
1.	Amron Arrosid, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Sudarsih, S.Pd.I	Guru Kelas I
3.	Siti Aisyah, S.Pd.I	Guru Kelas II
4.	Yunita Ika Apriyati, S.Pd.I	Guru Kelas III
5.	Suprapti, S.Pd.I	Guru Kelas IV
6.	Umar Tunjung Rahmawati, S.Pd.I	Guru Kelas V
7.	Achmad Zainuddin, S.Pd.I	Guru Kelas VI
8.	Umi Nur Rohmatin, S.Pd.I	Guru Bahasa Jawa, Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis
9.	Fahrul Ramadhan, S.Pd	Guru Penjasorkes

Lampiran IV

Data Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo

No.	Nama
1.	Galih Idam Pratama
2.	Muhammad Fahri
3.	Sofiyatun Nisa Putri
4.	Fezatun Ramadiana
5.	Azalea Sheliana Safira
6.	Azka Rayendra Diratama
7.	Dzakira Talita Salsabila
8.	Jihan Meliana Zahira
9.	Khadijah Maawa Grisellen
10.	Muhammad Yusuf Nieko Arrozi

Lampiran V

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Arsip atau Dokumen Tertulis

1. Profil MI PSM Hargomulyo
2. Visi dan misi, Tujuan MI PSM Hargomulyo
3. Struktur organisasi MI PSM Hargomulyo
4. Data Pendidik MI PSM Hargomulyo
5. Data Siswa dan Siswi Kelas III MI PSM Hargomulyo

B. Dokumen Foto

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MI PSM Hargomulyo
2. Wawancara dengan Guru Kelas MI PSM Hargomulyo
3. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas III MI PSM Hargomulyo
4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas III MI PSM Hargomulyo
5. RPP
6. Materi Mufrodat yang dihafal

Lampiran VI

PEDOMAN OBSERVASI STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS III MI PSM HARGOMULYO

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Bagaimanakah kondisi siswa kelas III dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab ?	
2.	Bagaimana guru menggunakan strategi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	
3.	Bagaimanakah Respon siswa terhadap Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	
4.	Apakah terdapat factor yang mempengaruhi kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	
5.	Evaluasi seperti apayang guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat	

	bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo?	
6.	Bagaimana siswa dikatakan mampu dalam tingkat menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	

Lampiran VII

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI PSM Hargomulyo

Narasumber : Amron Arrosid, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2024

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimanakah kondisi siswa kelas III dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab ?	“ Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab sebenarnya sangat antusias mbak, tetapi terkadang juga membuat kegaduhan atau bahkan ada siswa yang bermain sendiri tidak mau memperhatikan guru mbak”

2.	Bagaimanakah guru menggunakan strategi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodad bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“ Guru jelas harus menggunakan strategi setiap kali melaksanakan kegiatan pembelajaran mbak, baik pelajaran bahasa indonesia, akidah akhlak, al-qur’an hadist, dan pelajaran lainnya. Untuk jenis strategi yang digunakan itu tergantung oleh guru masing-masing mbak, karena untuk menentukan strategi itu harus dikondisikan dengan siswa dan kemampuan guru mbak, mungkin mau pakai strategi yang rumit itu justru akan menyusahkkan guru dan siswa untuk proses pembelajaran, makanya untuk penggunaan strategi tentu gurunya yang menentukan karena mereka yang sudah paham dan memahami kondisi kemampuan siswa mbak”
3.	Bagaimanakah respon siswa terhadap strategi yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodad bahasa arab Siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“Untuk responnya harus bisa mengikuti alurnya mbak dan harus antusias dalam kegiatan pembelajaran karena bagaimanapun merupakan kewajiban siswa di sekolah untuk mendengarkan, memahami dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan tertib”

4.	Apakah terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“Untuk faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan menghafal mufrodat ini tentu saja ada mbak, seperti sasaran atau strategi yang digunakan guru itu harus bisa memudahkan siswa untuk kemampuan menghafal mufrodat. Tetapi ada juga faktor mempengaruhi siswa kesulitan menghafal seperti siswa tidak fokus untuk berusaha menghafalkannya karena mungkin terganggu kebingsingan teman lainnya”
5.	Evaluasi seperti apa yang guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“Untuk evaluasinya kita bebaskan mbak, gimana masing-masing memberikan ullaan evaluasi itu, mau dengan tebak-tebakan mufrodat, mengerjakan menulis mufrodat atau mengartikan dari mufrodat tersebut. Yang terpenting terdapat evaluasi dan mendapatkan nilai hariannya agar bisa mengusahakan tuntas atau tercapai sesuai sasaran”
6.	Bagaimanakah siswa dikatakan mampu dalam tingkat menghafal mufrodat bahasa	“Siswa dikatakan mampu tingkat menghafal mufrodat bahasa arab yaitu jika siswa mengalami

	arab?	perubahan dari yang tidak bisa menghafal bisa menghafal”
--	-------	--

**Hasil Wawancara dengan Guru Kelas III
MI PSM Hargomulyo**

Narasumber : Yunita Ika Apriyanti, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis 25 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas III MI PSM Hargomulyo

Waktu : 09.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimanakah kondisi siswa kelas III dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab ?	“Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab mungkin sangat antusias ya mbak seperti kegiatan pembelajaran yang lainnya siswa sangat antusias mbak”
2.	Bagaimanakah Perencanaan Proses Pembelajaran Bahasa Arab dalam	“Perencanaan proses pembelajaran bahasa arab seperti yang saya juga lakukan mbak, yaitu

	<p>meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?</p>	<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimana mencakup urutan pelaksanaan pembelajaran dari pendahuluan, kegiatan inti dan juga penutup, yang nanti pelaksanaannya sudah terencana bagaimanakah sistem pembelajaran akan dilaksanakan misal strateginya, media juga mungkin juga di butuhkan dan hal lain apa yang dipakai, evaluasinya seperti apa itu harus sudah terencana mbak dan nanti pas waktu pembelajaran tinggal menyesuaikan alurnya dari awal hingga akhir”</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimanakah guru menggunakan strategi dalam meningkatkan kemampuan mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?</p>	<p>“ Guru jelas harus menggunakan strategi setiap kali melaksanakan kegiatan pembelajaran mbak. Untuk strategi yang digunakan itu tergantung oleh guru masing-masing pelajaran mbak, karena untuk menentukan strategi itu harus dikondisikan dengan siswa dan kemampuan guru mbak, mungkin mau pakai strategi yang rumit itu justru akan menyusahkan guru dan siswa untuk proses pembelajaran, makanya untuk penggunaan</p>

		<p>strategi tentu gurunya yang menentukan karena mereka yang sudah paham dan memahami kondisi kemampuan siswa mbak. Tetapi dulu saya juga pernah mengampu pelajaran bahasa arab mbak, dan strategi yang saya gunakan yaitu strategi pembelajaran ekspositori dimana pada strategi ini berfokus pada guru, peserta didik cenderung hanya menerima apa yang diajarkan oleh guru. Untuk strategi pembelajaran mufrodat sendiri saya menggunakan strategi pembelajaran mufrodat tingkat dasar yaitu dengan cara menghafal dengan nada nyanyian, meminta siswa membaca berulang kali, atau bisa juga dengan menirukan bacaan dari guru mbak”</p>
4.	<p>Bagaimanakah respon siswa terhadap strategi yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab Siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?</p>	<p>“Untuk responnya siswa sangat antusia mbak jika strategi yang digunakan itu menyenangkan, misal diminta menghafal mufrodat dengan nada nyanyian yang awalnya diajari oleh guru itu lebih cepat hafal mbak daripada siswa disuguhkan mufrodat dan</p>

		diminta menghafal sendiri-sendiri”
5.	Apakah terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“Untuk faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan menghafal mufrodat tentu ada mbak dari faktor pendukungnya itu bisa dari strategi yang digunakan guru tersebut, bisa dari pengelolaan atau pembagian hafalan mufrodat misal dalam satu bab ada beberapa jumlah mufrodat itu bisa di bagi untuk misal 2 minggu harus sudah hafal mbak. Tetapi ada juga mbak faktor yang membuat siswa kesulitan menghafal itu bisa dari munculnya sifat malas dari diri siswa dan ada juga siswa yang kesulitan menghafal karena terdapat siswa yang belum bisa huruf hijaiyah”
6.	Evaluasi seperti apa yang guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM	“Untuk evaluasinya dari guru pasti berbeda-beda mbak, kalau dari saya dulu mengajar bahasa arab evaluasinya yaitu mengulas lagi

	Hargomulyo ?	dari hafalan mufrodat mbak dengan cara menebak terjemahan atau bisa juga menebak kata mufrodat arabnya itu mbak”
7.	Bagaimanakah siswa dikatakan mampu dalam tingkat menghafal mufrodat bahasa arab?	“Siswa dikatakan mampu tingkat menghafal mufrodat dikarenakan siswa mengalami perubahan dalam menghafalkan mufrodat tersebut, misal dari yang bisa menghafal 3 kata mufrodat bisa bertambah menjadi 5 kata mufrodat, dari yang tidak bisa membaca mufrodat arab menjadi bisa dan menghafalkannya seperti itu mbak.

**Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas III
MI PSM Hargomulyo**

Narasumber : Siti Aisyah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu 27 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas III MI PSM Hargomulyo

Waktu : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimanakah kondisi siswa kelas III dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab ?	“ Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab sangat antusias apalagi kelas III ini siswanya cukup sangat aktif dan antusiasnya sangat baik daripada kelas lain, mereka memperhatikan saat dijelaskan, disuruh mengerjakan juga langsung mengerjakan, jika dirasa ada yang sulit rata-rata mereka mau bertanya mbak”

2.	<p>Bagaimanakah Perencanaan Proses Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?</p>	<p>“Untuk proses perencanaan pembelajarannya saya memang menggunakan RPP mbak tapi RPP itu sudah ada acuannya di buku LKS utuk selanjutnya agar siswa lebih mudah, lebih kondusif, lebih faham saya juga menggunakan cara lain seperti bisa juga membawa gambar atau membawa barang yang konkret ke dalam kelas, atau penambahan penggunaan strategi, penjelasan yang lainnya agar siswa mudah memahami mbak”</p>
3.	<p>Apakah guru menggunakan strategi dalam meningkatkan kemampuan mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?</p>	<p>“Iya mba saya menggunakan strategi untuk pembelajaran bahasa arab dan juga untuk pembelajaran mufrodat bahasa arab. Untuk strategi yang saya gunakan yaitu strategi pembelajaran inkuiri yaitu strategi yang menjadikan guru sebagai fasilitator, guru menuntun peserta didik dalam proses belajar melalui berbagai pertanyaan. Selain itu saya juga menggunakan penambahan strategi Pembelajaran Ekspositori, dengan strategi ini guru bercerita, berceramah atau bertutur guna menyampaikan konsep, ide, gagasan, dan</p>

		keyakinan kepada peserta didik. Selain strategi tersebut saya juga menggunakan strategi lainnya mbak yaitu dengan pemilihan strategi yang dibutuhkan atau yang sesuai dengan kondisi atau materi yang sesuai dengan tema tersebut. Lalu untuk strategi pembelajaran mufrodat sendiri saya menggunakan strategi pembelajaran mufrodat Muhadi' yaitu dengan menghafal mufrodat dengan nyayian atau lagu, menunjukkan benda, meminta peserta didik membaca berulang kali juga meminta untuk mendengarkan dan menirukan bacaan dari guru.”
4.	Bagaimanakah respon siswa terhadap strategi yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab Siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“Untuk responnya siswa sangat senang mbak dengan variasi untuk menghafalkan mufrodat tersebut, Mereka sangat aktif dan tidak ada yang merasa bosan. Ya walaupun terdapat anak yang mungkin merasa sulit dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab dan juga sulit jika diminta untuk menghafalkan mufrodat bahasa arab”

5.	Apakah terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“faktor yang mempengaruhi siswa menghafal mufrodat bahasa arab ini terjadi bukan hanya di kelas III saja tapi dikelas lain juga hampir sama mbak yaitu dengan menyuarakan saat akan menghafalkan mufrodat, dengan mengeraskan dalam hal bukan berteriak-teriak ya tapi maksudnya bersuara mengeluarkan suara anak-anak akan lebih mudah mengingat objek yang dihafalkan. Ada juga pembagian waktu misal peserta didik diberi waktu 20menit untuk menghafalkan beberapa mufrodat, juga penggunaan strategi yang pas akan menentukan keberhasilan proses menghafal siswa. Selain itu terdapat juga faktor yang membuat anak kesulitan dalam kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab yaitu kurang minat siswa dalam menghafal merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilannya dalam menghafal mufrodat,, lalu adanya sifat malas dan tidak memiliki semangat pada diri siswa, jika sudah malas dan tidak semangat siswa akan sangat-sangat sulit untuk menghafalkannya”

6.	Evaluasi seperti apa yang guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab siswa kelas III MI PSM Hargomulyo ?	“Untuk evaluasinya biasanya di akhir waktu pembelajaran saya mengulas kembali dari hafalan mufrodat tersebut misal saya mengucap mufrodatnya lalu siswa yang menjawab dengan terjemahannya, atau terkadang saya juga memberikan soal untuk dijawab di buku tulis tentang mufrodat tersebut. Dan juga saya memberikan nilai sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dalam kemampuan menghafal mufrodat tersebut. Selain itu saya juga memberikan nilai atau terkadang juga apresiasi terhadap siswa yang sudah menghafalkan dengan saya beri jajanan mbak, walau sekedar hadiah kecil tetapi bisa menumbuhkan semangat siswa untuk menghafal mbak. Lalu untuk siswa yang masih kesulitan dalam menghafal mufrodat atau masih kesulitan tentu saya akan memberikan tugas agar dihafalkan dirumah”
7.	Bagaimanakah siswa dikatakan mampu dalam tingkat menghafal mufrodat bahasa arab?	“Siswa dikatakan mampu tingkat menghafal mufrodat bahasa arab yaitu jika siswa mengingat kembali apa yang diingatnya atau apa yang

		<p>dihafalkannya, dan siswa dapat mempelajari lagi, menghafalkan lai suatu mufrodat atau materi berikutnya itu kira-kira yang dapat dikatakan bahwa siswa itu mampu dalam tingkat mengahafal mufrodat bahasa arab mbak”.</p>
--	--	--

**Hasil Wawancara dengan Siswa-siswi
MI PSM Hargomulyo**

Narasumber : Galih
Hari / Tanggal : Rabu 31 Januari 2024
Tempat : Ruang Kelas III
Waktu : 09.00

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah kamu suka pembelajaran bahasa arab di kelas III yang diajarkan oleh bu guru ?	“Iya mbak saya suka, karena bu siti saat mengajar bahasa arab enak mbak dan mudah dipahami mbak dan juga bu siti sabar orangnya mbak”
2.	Apakah kamu sering diminta untuk menghafalkan mufrodat bahasa arab ?	“iya mbak sering banget disuruh menghafalkan mufrodat bahasa arab, setiap ada materi pasti di minta menghafalkan mufrodat mbak”
3.	Apakah strategi yang guru gunakan dapat meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab ?	“iya mbak, bu guru jika meminta untuk menghafalkan mufrodat itu banyak mbak cara yang diajari agar cepat hafal, bu guru biasanya mengajari dengan cara nada bernyanyi,

		menirukan atau mengulang lafadznya beberapa kali, atau kadang bu guru juga menunjukkan gambar yang sesuai dengan mufrodatnya mbak jadi mudah di ingat untuk menghafalkannya”
4.	Apakah kamu bisa meningkatkan kemampuan menghafalkan mufrodat bahasa arab ?	“saya mampu mbak, karena bu guru tidak pernah memberatkan dalam perintah untuk menghafalkan mufrodat. Bu guru tidak memaksa hari ini harus selesi semua mufrodat yang ada di bab tersebut, tetapi bu guru mengajari lalu kita menghafalkan dan setor hafalan ke bu guru, misal saya maju yang pertama setor hafalan 4 kosakata, maka pertemuan selanjutnya saya harus hafal 5 mufrodat mbak, yang penting rutin menghafalkan maka dari itu saya bisa meningkatkan kemampuan menghafal saya dengan mudah dan bisa banyak mufrodat yang saya hafalkan mbak”
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam	“ kadang mufrodatnya itu susah dihafalkannya mbak

	menghafalkan mufrodad bahasa arab ?	karena kata-katanya agak panjang mbak jadi saya mengalami kesulitan mbak”
6.	Apakah bu guru melakukan evaluasi saat kegiatan akhir pembelajaran ?	“ iya bu guru melakukan evaluasi saat diakhir pembelajaran mbak misal bu guru sering ngasih tebak-tebakan mba yang bisa angkat tangan dan menjawab, terkadang dengan ngasih soal mbak, dan lebih sukanya bu guru jika ada siswa yang semangat menghafalnya di kasih hadiah atau dikasih nilai yang sempurna mbak”

**Hasil Wawancara dengan Siswa-siswi
MI PSM Hargomulyo**

Narasumber : Fezatun Ramadiana

Hari / Tanggal : Rabu 31 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas III

Waktu : 09.00

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah kamu suka pembelajaran bahasa arab di kelas III yang diajarkan oleh bu guru ?	“saya kurang suka mbak untuk pelajaran bahasa arab karena saya belum begitu bisa baca arab mbak jadi menurut saya sulit”
2.	Apakah kamu sering diminta untuk menghafalkan mufrodat bahasa arab ?	“iya mbak sering, tetapi saya kalau disuruh menghafalkan saya tetap menghafalkan juga mbak, karena jika saya tidak menghafalkan nanti akan ketinggalan dan tidak mendapat nilai dari bu guru”
3.	Apakah strategi yang guru gunakan dapat meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab ?	“iya mbak, soalnya saya kan belum begitu bisa membaca arab nah bu guru biasanya membantu saya untuk menuliskan cara membacanya mbak jadi saya bisa mudah untuk menghafalkannya

		mbak”
4.	Apakah kamu bisa meningkatkan kemampuan menghafalkan mufrodat bahasa arab ?	“saya mampu mbak, karena dulu saya bener-bener susah banget ubtuk mengucapkan arab tapi berjalannya waktu saya diajari bu guru makannya saya bisa meningkat mbak kemampuan untuk menghafal mufrodat itu mbak”
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menghafalkan mufrodat bahasa arab ?	“ iya mbak sering mengalami kesulitan mbak yang kata mufodatnya itu agak panjang mbak nah itu susah untuk diingat mbak, perlu di ulang-ulang agar bisa hafal mbak”
6.	Apakah bu guru melakukan evaluasi saat kegiatan akhir pembelajaran ?	“ iya bu guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran mbak,biasanya dengan tebak-tebakan atau menulis di papan tulis diberi soal dan yang lainnya mbak. Bu guru juga sering memberi hadiah mbak, biasanya jajan lima ratusan itu mbak di kasih ke yang sudah setor hafalan mbak, dari situ saya semangat mbak untuk menghafalkan mufrodat bahasa arab”

Lampiran IX

DATA PENILAIAN HAFALAN MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS III MI PSM HARGOMULYO

Rubrik Penilaian Menghafal Mufrodat Bahasa Arab
Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo

BAB I

No.	Nama	Hafalan Ke 1	Hafalan Ke 2
1.	Galih Idam Pratama	70	78
2.	Muhammad Fahri	60	70
3.	Soffyatun Nisa Putri	76	82
4.	Fezaton Ramadiana	70	75
5.	Azalia Sheliana Safira	68	73
6.	Azka Rayendra Diratama	71	79
7.	Dzakira Talita Salsabila	85	88
8.	Jihan Meliana Zahira	63	73
9.	Khadijah Ma'awa Grisellen	77	85
10.	Muhammad Yusuf Nicko Arrozi	86	90

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab Kelas III



Siti Aisyah, S.Pd.I

NIP. -

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan kepala sekolah MI PSM Hargomulyo



Wawancara Dengan Guru Kelas III MI PSM Hargomulyo



Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas III MI PSM

Hargomulyo



Wawancara Dengan Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo



Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas III MI PSM

Hargomulyo



Pelaksanaan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Kelas III MI PSM

Hargomulyo



Setoran hafalan Mufrodad Kelas III yang sudah hafal



Pelaksanaan evaluasi di akhir pembelajaran



Pemberian Reward atau apresiasi



Materi Mufrodat Bahasa Arab Kelas III MI PSM Hargomulyo

teman laki-laki	:	صَدِيقٌ	Sodiqun
teman perempuan	:	صَدِيقَةٌ	Sodiqotun
teman-teman	:	أَصْدِقَاءُ	Asdiqou
tampan	:	وَاسِمٌ	wasimun
taat	:	مُطِيعٌ	Muti'un
cantik	:	جَمِيلَةٌ	Jamilatun
pemberani	:	شُجَاعٌ	Suja'u
ramah	:	كَرِيمَةٌ	Karimatun



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamba (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601293 Faks. 7613887

Nomor : B-2581/Un.10.3/J.5/DA.04.09/08/2021

Semarang, 13 Agustus 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Dr. Ubaidillah M. Ag

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Dela Yulian Salasa
Nim : 1703096015
Judul : "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS III MI PSM HARGOMULYO"

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. Ubaidillah M. Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj. Zulikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PESANTREN SABIL MUTTAQIEN
(YPI-PSM)
MI PSM HARGOMULYO
NSM : 111235210018 NPSN : 60717899 email : mipsmhargomulyo@gmail.com
Alamat : Hargomulyo Rt 03 / Rw 01 - Ngrambe Kode Pos Ngawi 63263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 088/MIPSM.II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amron Arrosid, S.Pd.I
NIP : 197208302005011001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dela Yulian Salasa
NIM : 1703096015

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di MI PSM Hargomulyo Mulai tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 17 Februari 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan judul *"Strategi Guru dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Mufrodut Bahasa Arab Siswa Kelas III MI PSM Hargomulyo"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Hargomulyo, 19 Februari 2024

Amron Arrosid, S.Pd.I

NIP. 197208302005011001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Dela Yulian Salasa
2. Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 29 Juli 1999
3. Alamat Rumah : Rt 01/ Rw 01 Dusun Besek Desa
Hargomulyo Kec. Ngrambe Kab.
Ngawi Jawa Timur.
4. No.HP : 082264823059
5. Email : dyuliansalasa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita Hargomulyo II
2. MI PSM Hargomulyo
3. SMPN 1 Ngrambe
4. MAN Ngrambe
5. PGMI UIN Walisongo Semarang

Semarang, 27 Juni 2024



Dela Yulian Salasa

NIM 1703096015